

**EFEKTIFITAS METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN DI SDIT AULADI TANGGA TAKAT PLAJU**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**MONICA AR
(12210166)**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Efektifitas metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi tangga Takat Plaju*" yang ditulis oleh saudari Monica AR, NIM 12210166, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Mimron, M. Ag
NIP : 197202132000031002

Palembang, 2017
Dosen Pembimbing II



Brs. Herman Zaini, M.Pd
NIP : 19560424 198203 1003

Skripsi berjudul :

**EFEKIVITAS METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA
ISLAM DI SD IT AULADI TANGGA TAKAT PLAJU**

**Yang ditulis oleh saudari MONICA AR, NIM 12210166
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 April 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 27 April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2 001**

Sekretaris



**Dr. Nurlaila, S. Ag, M. Pd, I
NIP. 19731029 200710 2 001**

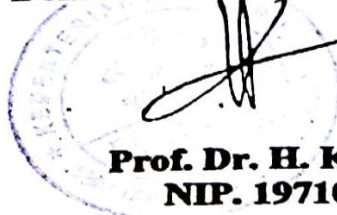
**Penguji I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd. I
NIP. 19760323 20050 11008**



**Penguji II : Mardeli, M. Ag
NIP. 19751008 20000 32001**



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOJITO DAN PERSEMBAHAN

MOJITO :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْكِرٍ

*dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran,
Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*

(Q.S. Al-Qamar 54: 17)

*“sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan
mempelajarinya”*

(H. R. Bukhori)

PERSEMBAHAN :

*Karya ini dipersembahkan untuk,
Orang tuaku (Ayahanda KGS. A. Rohim dan Ibunda Agustinar), terima
kasih telah mendoakanku dan memberikan untaian kasih sayang yang
tiada pamrih serta memberikan kepercayaan padaku.*

*Almamater TERJINJA , Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang yang telah menjadi tempatku menuntut ilmu.*

Agama, Nusa dan Bangsa, kan kupersembahkan yang terbaik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur hanya terpanjatkan ke-Hadirat Allah SWT semata, Tuhan semesta alam, atas segala karunia, rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penyusun memiliki semangat, kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir akademis ini, yaitu skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran AL-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, Keluarga, Sahabat, dan setiap Insan yang selalu komitmen dengan ajarannya sampai hari kiamat.

Suatu kebahagiaan bagi penulis, setelah menjalani berbagai proses dan tahapan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari adanya bantuan serta dukungan dan kerja sama semua pihak, oleh karena itu dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Orang yang paling Penulis cintai dan sayangi, Ayahanda KGS. A. Rohim dan Ibunda Agustinar. Yang selalu memberikan motivasi, dorongan baik dari materi maupun moril selama penulis menjalani study dan selalu menyertakan

do'a restu untuk keberhasilan anaknya sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dr. Fajri Ismil, M. Pd, selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberi ilmu dan nasehatnya dalam menyelesaikan masalah akademik
5. Bapak H. Alimron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu H. Alimron, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 serta Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2, yang telah sudi dan ikhlas meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mengarahkan membimbing serta memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang luar biasa selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Pemimpin perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Bapak Ridwan M. Pd dan Bunda Rani M. Psi, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh staf, pegawai dan siswa-siswi SDIT Auladi Tangga Takat Plaju yang telah banyak membantu penulis di dalam mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

11. Seluruh keluarga dan kerabat sanak family, yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku (Puspitasari, S. Pd, I, Melly Nurbaeti, Nurhayati dan Sri Wulandari S. Pd, I) yang senantiasa mensupport tanpa kenal lelah agar aku terus bangkit dan terus berjuang hingga meraih sukses bersama-sama.
13. Teman-teman Se-Almematr khususnya PAI angkatan 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini .

Semoga Allah SWT memberi balasan yang terbaik terhadap semua bentuk bantuan berupa fikiran, moril dan materil yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari kesempurnaan adalah harapan semua pihak, namun keterbatasan seseorang menyebabkan tingkat kesempurnaan yang berbeda pula. Akhir kata, hanya Allah SWT jualah yang memberikan ganjaran pahala kebaikan kepada mereka, semoga juga amal penulis dalam menyusun skripsi ini berguna bagi semua pihak dan pembaca serta Almamaterku tercinta.

Palembang, maret 2017

Penulis



Monica AR

1221 0166

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Variabel Penelitian.....	13
H. Definisi Operasional Variabel.....	14
I. Hipotesis Penelitian.....	14
J. Metodologi Penelitian.....	15
K. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Al-Qur'an	
1. Pengertian Al-Qur'an.....	21
2. Pengertian Pembelajaran AL-Qur'an.....	22
3. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an di MI.....	23
4. Komponen-Komponen Pembelajaran AL-Qur'an.....	26
5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	29
6. Materi Dasar Tingkat Madrasah Ibtidaiyah.....	32
7. Dasar-Dasar Pembelajaran Al-Qur'an.....	33
8. Manfaat Pembelajaran Al-Qur'an.....	33
B. Efektifitas Metode Ummi	
1. Pengertian Efektivitas.....	35
2. Indikator Efektivitas.....	37
3. Pengertian Metode Ummi.....	38
4. Visi Misi Metode Ummi.....	39
5. Tahapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.....	39
6. Materi Ajar Metode Ummi.....	40
7. Spesifikasi dan Kompetensi Materi Tiap Jilid.....	41

8. Pembagian Waktu Belajar Al-Qur'an Metode Ummi.....	42
9. Target pembelajaran Al-Qur'an Metode ummi.....	44
10. Kelebihan metode Ummi.....	46
C. Efektivitas Metode Ummi	
Dalam Pembelajaran AL-Qur'an.....	51

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Profil SDIT Auladi Tangga Takat Plaju	
1. Sejarah Berdirinya SDIT Auladi.....	54
2. Visi dan Misi Sekolah.....	55
3. Sarana dan Prasarana	56
B. Struktur Organisasi SDIT Auladi Tangga Takat Plaju	
1. Struktur organisasi sekolah.....	58
2. Kondisi Guru.....	60
3. Keadaan Siswa.....	63
C. Fungsi dan Tugas Pengurus SDIT Auladi.....	64

BAB IV ANALISIS DATA

Pengantar Analisis hasil Penelitian.....	67
A. Pelaksanaan Metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju.....	69
B. Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi.....	107
C. Efektivitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju.....	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid Buku Metode Ummi	42
Tabel 2.2 : Target Program Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Untuk Tingkat SD/MI	44
Tabel 3.1 : Mobiler Sekolah	59
Tabel 3.2 : Fasilitas SDIT Auladi.....	57
Tabel 3.3 : Kondisi Guru SDIT Auladi	60
Tabel 3.4 : Keadaan Siswaa.....	64
Tabel 4.1 : Distribusi Penilaian keterampilan guru.....	80
4.54 : Distribusi Penilaian keterampilan guru.....	106
4.55 : Distribusi Pertanyaan Variabel X Angket 5	106
4.56 : Distribusi Pertanyaan Variabel X Angket 6	109
4.57 : Distribusi Pertanyaan Variabel X Angket 7	116
4.58 : Distribusi Pertanyaan Variabel X Angket 8	117
4.59 : Distribusi Pertanyaan Variabel X Angket 9	119
4.60 : Distribusi Pertanyaan Variabel X Angket 10	120
4.60 : Perhitungan Korelasi X dan Y	121

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Efektivitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap metode yang digunakan SDIT Auladi Tangga Takat Plaju dalam pembelajaran Al-Qur’annya, selain itu lulusan dari SDIT Auladi Tangga takat Plaju dikenal dengan prestasinya yang hafal juz 30 dan mampu membaca Al-Qur’an secara tartil.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang? Bagaimana efektifitas metode Ummi dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat plaju?

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang, untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi tangga Takat Plaju dan untuk mengetahui tingkat efektivitas metode Ummi dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Objek dalam penelitian ini adalah 11 orang guru TTQ dan 67 orang siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Auladi Tangga Takat Plaju.

Dalam penggalan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (hasil rapot TTQ siswa). Teknik pengolahan data dilakukan dengan editing dan klasifikasi data.Selanjutnya dianalisis dengan diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju secara umum telah terlaksana dengan sangat baik, hal ini dipengaruhi oleh mutu guru yang mengajar telah lulus uji sertifikasi, tahapan pembelajaran dilaksanakan sesuai prosedur, tujuan dan target pembelajaran terukur dengan jelas, ketersediaan sarana dan prasarana. Hasil observasi yang dilakukan dengan guru TTQ menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajaran metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju tergolong baik. Begitupun dengan pembelajaran Al-Qur’an, hasil rapot pembelajaran Al-Qur’an menunjukkan bahwa pembelajaran AL-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini adalah yang pertama, pelaksanaan metode ummi yang dinilai dari keterampilan guru mengajar tergolong dalam kategori baik sebanyak 11 responden dengan presentase 60%. Kedua, pembelajaran Al-Qur’an yang dinilai dari hasil rapot TTQ siswa tergolong dalam kategori baik sebanyak 67 responden dengan presentase 62,7%. Ketiga, Ada pengaruh yang signifikan antara efektifitas pelaksanaan metode ummi terhadap pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Berdasarkan hasil analisis statistik bahwa “r” tabel (*Product Moment*) 0,938 lebih besar dari pada “r” hitung baik pada taraf signifikansi 5% (0,632) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,765). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima yang berarti tercapainya efektifitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangg Takat Plaju.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah sebagai pedoman hidup kita. Maka sewajarnya jika waktu yang kita miliki lebih banyak digunakan untuknya. Al-Qur'an seharusnya menjadi bahan pokok kajian, seminar, ceramah, dialog dan pertemuan lainnya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang kekal. Al-Qur'an telah mengeluarkan umat yang sesat dari kesesatan menuju jalan yang benar dengan membuka lebar mata mereka. Lalu Al-Qur'an mengajarkan kebenaran sehingga umat tersebut menjadi umat yang terhormat.¹

Sebagian besar masyarakat zaman sekarang memperlakukan Al-Qur'an berbeda sama sekali dengan tujuan penurunan Al-Qur'an sebenarnya. Sebagian di antara mereka menyampul Al-Qur'an dengan bagus dan menyimpannya pada dinding rumah yang hanya dibaca sekali-sekali. Sebagian lagi ada yang menjadikan Al-Qur'an sebagai jimat yang dianggap sebagai penangkal gangguan makhluk jahat. Atau dijadikan semacam isim untuk menentukan keberuntungan seseorang. Tentu hal ini, kekeliruan terbesar yang menimpa sebagian besar umat Islam. Akibatnya, umat Islam tidak mendapatkan manfaat yang signifikan dari hadirnya Al-Qur'an.² Salah

¹Aidh, *The Way Of Al-Qur'an*, (Jakarta: Grafindo, 2007), hlm. 34-35

²Deden Makbullah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 174-175

satu penyebabnya adalah ketidak fahamannya tentang esensi Al-Qur'an sebenarnya dan ketidak mampuannya untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan pendidikan rohaniah bagi umat Islam. Pendidikan rohaniah tidak harus memandang usia untuk memulainya. Sejak di dalam kandungan sampai menjelang ajal, manusia mengalami pendidikan rohaniah yang berasal dari Al-Qur'an.³ Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komperhensif guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak sangatlah signifikan untuk menanamkan pengetahuan-pengetahuan yang berbasis agama secara efektif dan dinamis.

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi seorang awam yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur'an memerlukan proses yang panjang karena banyak hal yang harus dipahami atau lebih dikuasai terlebih dahulu. Hal-hal itu adalah

³Suprijanto, *Pendidikan orang Dewasa Hingga Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.

peratama, mengenal huruf-huruf hijaiyah itu, baik nama nya, bentuknya, dan ucapannya; kedua dapat melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf dengan tepat; ketiga, mengenal tanda-tanda baca yang ada di dalam kitab Al-Qur'an itu, baik tanda harokat, tanda pemanjangan bunyi, maupun tanda henti baca; keempat, dapat mengucapkan huruf-huruf itu dalam kaitannya dengan huruf lain; kelima, mengetahui dan dapat mempraktekan hukum-hukum bacaan; keenam, menganal dan dapat mempraktekan tempat-tempat henti baca (*waqaf*) dan tempat-tempat mulai baca (*ibtida*); dan ketujuh, mengetahui dan mempraktekan adab dalam membaca Al-Qur'an.⁴

Menyadari adanya hambatan membaca dan menghafal terutama menghafal huruf Arab (huruf hijaiyah) yang dialami anak-anak, diperlukan penggunaan sebuah metode dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an, di antaranya adalah untuk memudahkan siswa dalam menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang terbaru. Metode ini efektif digunakan untuk kalangan anak-anak, remaja, dewasa. Saat ini banyak sekolah Islam yang berorientasi pada kualitas, hadir di tengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan Islam yang bermutu bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah tersebut berlomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa lulusannya. Salah satu jaminan

⁴Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.210-

kualitas lulusan yang mereka janjikan pada wali murid adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil pada setiap anak.

Dalam metode Ummi ada beberapa cara dalam sistem pembelajaran yaitu, *klasikal individual*, *klasikal* baca simak, dan *klasikal* baca simak murni. Dari beberapa sistem pembelajaran di atas tidak akan lepas dari media atau alat peraga yang mempunyai peranan sangat penting dalam menjunjung materi yang akan disampaikan dan agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa termasuk ketika guru mengajarkan atau mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Metode ini juga menekankan cara membaca sesuai kaidah ilmu tajwid juga tartil sekaligus diterapkan metode menghafal dengan cepat. Dalam prakteknya menghafal memakai metode Talaqi, yaitu metode menirukan bacaan diulang-ulang terus menerus sampai lancar dan hafal.

Berdasarkan peninjauan awal di lapangan bahwasanya lembaga pendidikan SDIT Auladi Tangga Takat Plaju ingin menciptakan generasi yang bermutu. Khususnya baca tulis Al-Qur'an. Melahirkan generasi yang mencintai dan dicintai Al-Qur'an. Untuk mewujudkan hal tersebut SDIT Auladi Tangga Takat Plaju menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena lebih mudah dimengerti sehingga anak didik lebih mudah menguasai.⁵

⁵Hasil Observasi Di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Tanggal 12 Agustus 2016 dari pukul 07.30 sampai 10.00

Berangkat dari gambaran di atas, peneliti merasa sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi sudah efektifkah pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Ummi dalam memberikan jaminan kualitas lulusan yang dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang telah diutarakan di atas, penelitian ini dapat dianalisa dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Teknik-teknik pelaksanaan metode Ummi yang dilaksanakan di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju
2. Faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju serta upaya dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.
3. Tujuan-tujuan pembelajaran metode Ummi yang telah terlaksana dan yang sulit terlaksana.

C. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan pada guru pengajar TTQ dan siswa kelas VI di SDIT Tangga Takat Plaju. penelitian dilakukan pada guru dengan mengukur sejauh mana proses pembelajaran metode Ummi telah berjalan sesuai dengan rencana atau rancangan yang telah ditentukan. Sedangkan pada siswa dengan

mengukur sejauh mana tujuan/target pembelajaran metode Ummi telah dicapai oleh siswa

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang?
2. Bagaimana efektifitas metode Ummi dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat plaju?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang
- b. Untuk mengetahui efektifitas metode Ummi dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi tangga Takat Plaju

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Menambah keilmuan tentang pembelajaran AL-Qur'an melalui metode ummi.
 - 2) Menambah pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi

b. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para pendidik, baik dosen, ustadz, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar Al-Qur'an.

F. Kajian Pustaka

Yuni Fatmasari dalam skripsi yang berjudul "*Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya.*" Skripsi ini membahas tentang perbandingan hasil peningkatan kemampuan siswa kelas II SD dalam menghafal surat pendek sebelum dan sesudah diterapkannya metode ummi. Kesimpulan hasil skripsi ini menjelaskan bahwa kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar meningkat setelah menerapkan metode ummi, atau dengan kata lain metode ummi dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada anak sekolah dasar Taquma Surabaya. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektifitas metode Ummi. Perbedaannya adalah jika peneliti di atas kemampuan menghafal sura pendek, sedangkan penelitian ini tentang efektifitas pelaksanaannya⁶

⁶Fermatasari, Yuni, "*Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya.*" Pasca Sarjana. (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel2014), hal. 78 [http:// googleweblight.com](http://googleweblight.com). 29 Juli 2016 19.52

Eko Agus Tiyono dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.*” Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sekolah menengah pertama Ulul Albab adalah baik. Penerapan metode Ummi berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sekolah menengah pertama Ulul Albab di Sidoarjo. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektifitas metode Ummi. Perbedaannya adalah jika peneliti di atas kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini tentang efektifitas pelaksanaannya⁷

Ali Naparen dalam skripsi yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbani Banjarbaru.*” Skripsi ini membahas tentang metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbani Banjarbaru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektifitas penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Rabbani Banjarbaru secara umum telah terlaksana dengan baik, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latarbelakang pendidikan dan pengalaman guru yang cukup memadai, minat dan motivasi siswa-siswi yang sangat besar,

⁷Eko Agus Tiyono, “*Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.*” Sarjana Pendidikan Islam. (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel 2011), hlm. 106 [http:// googleweblight.com](http://googleweblight.com). 29 Juli 2016 20.15

dukungan orang tua serta media pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang efektifitas metode Ummi. Perbedaannya adalah jika peneliti di atas efektifitas penerapan metode Ummi, sedangkan penelitian ini tentang efektifitas pelaksanaannya⁸

G. Kerangka Teoritis

1. Efektivitas Metode Dalam Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berarti daya guna, langsung mengenai, ada efeknya (kibat, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan).⁹ Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.¹⁰ Dalam penggunaan metode efektivitas dapat diartikan jika metode yang dipakai sesuai dan tepat dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode itu dikatakan efektif.

2. Metode Ummi

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan prinsip dan praktek- praktek

⁸Ali Naperan, *Efektivitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur'an Di SDIT Robbani Banjar Baru*.2013. Sarjana Pendidikan Islam. [http:// googleweblight.com](http://googleweblight.com). 29 Juli 2016 20.32

⁹Tim Prima Pena, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2007), hlm. 114

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar, cet 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 77

pengajaran.¹¹ Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar.¹²

Metode Ummi adalah sebuah metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini diciptakan pada tahun 2007 yang didirikan oleh Kwalita Pendidikan Indonesia yang dipelopori oleh Yusuf. MF. Ummi berasal dari bahasa Arab kata "*ummun*" dengan tambahan Ya' Mutakallim yang berarti "ibuku". Metode ini diberi nama metode ummi untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang lebih berjasa pada kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu kita. Semua anak pada usia lima tahun bisa berbicara bahasa ibunya. Selain itu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al- Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada tiga unsur:

a. Direct Methode (Metode Langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/ diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

¹¹Tim Prima Pena, Kamus besar bahasa Indonesia, (Gita Media Press, 2007), hlm. 529

¹²Munjin Nasih, Ahmad, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Riefka Aditama, 2009), hlm. 29

b. *Repeatation* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ngulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa pada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ngulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

c. Kasih Sayang Yang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati mereka.¹³

3. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas (proses) yang sistematis dan sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing masing komponen tidak bersifat parial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik yang harus dikembangkan berdasarkan pada asas-asas pembelajaran. Seorang guru harus mengerti, memahami dan menghayati berbagai prinsip pembelajaran sekaligus, mengaplikasikannya dalam melaksanakan tugas pembelajaran.¹⁴

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan atau diwahyukan Allah secara berangsur-angsur dalam bahasa Arab melalui perantaraan malaikat Jibril kepada Nab Muhammad SAW untuk disampaikan atau diserukan kepada seluruh umat manusia untuk menjadi pedoman atau

¹³Masruri dan Yusuf, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. (Surabaya: Ummi Foundation), hlm. 4 dan 5

¹⁴Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2008), hlm. 242

petunjuk dalam kehidupan mereka, dan membacanya merupakan satu tindakan ibadah yang mendapat pahala.¹⁵ Indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an:

- a) Mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah, baik namanya, bentuknya, dan ucapannya.
- b) Mampu melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf dengan tepat.
- c) Mampu mengenal tanda-tanda baca yang ada di dalam kitab Al-Qur'an baik, baik tanda harokat, tanda pemanjangan bunyi, maupun tanda henti baca.
- d) Mampu mengucapkan huruf-huruf itu dan kaitannya dengan huruf lain.
- e) Mengetahui dan dapat mempraktekan hukum-hukum bacaan.
- f) Mengenal dan dapat mempraktekan tempat-tempat henti baca.
- g) Mengetahui adab dalam membaca AL-Qur'an.¹⁶

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi indikator yang akan dirumuskan adalah:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran metode Ummi harus sesuai dengan langkah-langkah dan prinsip-prinsip dasar yang telah ditentukan oleh metode Ummi

¹⁵Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 2

¹⁶*Ibid*, hlm. 210-211

- 2) Target pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan siswa dapat menghafal juz 30.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran Al-Qur'an bisa dikatakan efektif apabila: guru menguasai kelas, guru menguasai materi pelajaran, guru menguasai metode pengajaran, target pembelajaran tercapai dan nilai kemampuan baca Al-Qur'an siswa mencapai standar yang telah ditentukan.

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.¹⁷

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi; (1) variabel independen: yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (2) variabel dependen: variabel yang dipengaruhi.¹⁸

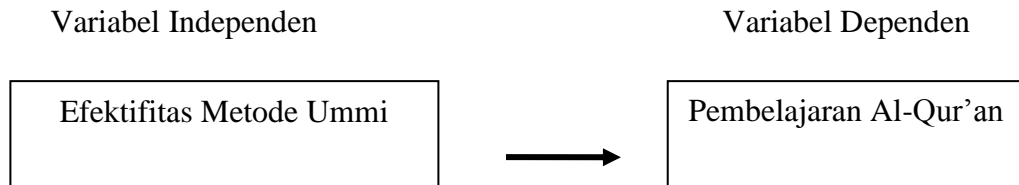
Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yang meliputi:

1. Variabel Independen : Efektivitas Metode Ummi
2. Variabel Dependen : Pembelajaran Al-Qur'a

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD)*, cet. XIV, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 60

¹⁸ *Ibid*, hlm. 61

Skema Variabel



I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.¹⁹ Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan penulis sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Efektifitas metode Ummi adalah sejauh mana pelaksanaan metode Ummi telah berjalan sesuai perencanaan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana tujuan pembelajaran tersebut antara lain siswa dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan *hafidz* juz 30.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi, dan biasanya menyangkut hubungan diantara

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 97

variabel penelitian.²⁰ Hipotesis juga sering disebut sebagai dugaan sementara.

Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

H_0 : tidak tercapainya efektivitas metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

H_a : tercapainya efektivitas metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix method*, yaitu satu langkah penelitian dengan mengombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, variabel dan objektif.²¹

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 145

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 14

kesimpulannya.²²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan staf guru pengajar SDIT Auladi Tangga Takat Plaju.

b. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Sample dari penelitian ini adalah seluruh guru pengajar TPQ dan siswa kelas VI SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang dengan alasan karena kelas VI merupakan kelas yang telah memiliki lama waktu belajar paling banyak dibanding kelas-kelas lainnya dan seluruh materi pelajaran yang direncanakan guru telah hampir seluruhnya disampaikan pada mereka sehingga lebih mudah nantinya untuk peneliti mengukur seberapa jauh tujuan-tujuan pembelajaran AL-Qur'an metode Ummi tersebut telah tercapai oleh siswa

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pertanyaan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.²⁴ Data ini berkenaan dengan observasi lapangan, dan wawancara dari pihak sekolah yang dilakukan peneliti di SDIT Auladi Plaju Palembang.

²²*Ibid*, hlm. 117

²³*ibid*, hlm. 118

²⁴ Sofyan Siregar, Op.cit., hlm. 17

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.²⁵Data ini berkenaan dengan pencapaian tujuan pembelajaran siswa dalam bentuk hasil belajar Al-Qur'an.

b. Sumber Data

1. Sumber data primer yaitu data yang didapat dari responden yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas VI dan guru pengajar TTQ SDIT Auladi Tangga Takat
2. Data Skunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua yaitu kepala sekolah, guru pengajar TTQ dan koordinator TTQ

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan mesin dan sebagainya.²⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini peneliti gunakan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lokasi, untuk menadapatkan data

²⁵ *Ibid*, hlm. 17

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 497.

tentang situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Auladi, yaitu bagaimana keterampilan guru TPQ mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Ummi tersebut. Dengan adanya data yang penulis dapatkan secara langsung, dapat melengkapi kekurangan informasi dari data tertulis yang penulis gunakan. Selain itu data observasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan mengajar metode Ummi telah berjalan sesuai rencana

b. Wawancara

Wawancara atau yang sering disebut interview adalah suatu cara untuk mendapatkan data secara lisan, di mana yang mencari data berhadapan langsung dengan yang memberikan data. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran metode Ummi dengan cara mewawancarai secara langsung guru pengajar TTQ

5. Teknik Analisis data

Penelitian ini bersifat statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.²⁷

Untuk memperkuat data analisa mengenai efektivitas metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, data yang telah terhimpun diadakan pemeriksaan dengan menggunakan data kuantitatif.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

L. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan:

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis, variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori:

Memuat tentang efektifitas pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran AL-Qur'an dengan sub bahasan pengertian efektifitas, pengertian metode ummi, kekurangan dan kelemahan metode Ummi, visi misi metode Ummi, langkah-langkah pembelajaran metode Ummi, prinsip-prinsip metode Ummi,

²⁷ Ibid, hlm 207.

Bab III Setting Wilayah Penelitian:

Deskripsi lokasi penelitian, berisikan sejarah dan letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan tenaga pengajar TTQ, keadaan anak didik, keadaan sarana dan prasarana dan aktivitas pengajaran TTQ di sekolah.

Bab IV Analisa Data:

Membahas tentang pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran AL-Qur'an di SDIT Auladi dan efektivitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi.

Bab V Penutup:

Berisi kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisbaca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.²⁸ Al-Quran adalah mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatnya.²⁹ Al-Qur'an dalam kajian Ushul Fiqh merupakan objek pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hukum. Al-Qur'an menurut bahasa berarti "bacaan" dan menurut istilah Ushul Fiqh Al-Qur'an berarti "kalam (perkataan) Allah yang diturunkannya dengan perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, dengan bahasa arab serta dianggap beribadah membacanya".³⁰

²⁸M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Cet XVI (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2005), hlm. 3

²⁹Syaikh Manna' Al-Qathathan, *Pengantar Study Ilmu Al-Qur'an*, Cet III (Jakarta: Pustaka AL-Kautsar, 2008), hlm. 3

³⁰Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, Cet III (Jakarta: Kencana, 2009) hal 79

2. Pengertian Pembelajaran AL-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.³¹ Istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “instruction” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar. Miarso dalam buku Nyayu Khodijah mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada orang lain. Dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.³²

Sedangkan Al-Qur'an berarti wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari Al-Qur'an terutama dalam membacanya. Hal ini dapat dilihat dari Al-Qur'an itu sendiri maupun hadits Nabi SAW, yaitu:

a. Dalam AL-Qur'an

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ..... ﴿٥٠﴾

³¹Nazarudin rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicia, 2013), hlm.

³²Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 175

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. (QS. Al-Ankabut: 45)³³

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugerahkan pada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS: al-Fathir: 29)³⁴

b. Dalam Hadits Nabi SAW:

Abu Umamah Al-Bahili berkata: Saya mendengar Rosulullah SAW bersabda: “Bacalah Al-Qur’an sesungguhnya pada hari kiamat nanti akan memberikan syafaat bagi orang-orang yang membacanya. (HR. Muslim)³⁵

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur’an merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk membuat peserta didik mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an sebagai bekal nya nanti kelak di akhirat.

3. Karakteristik Pembelajaran AL-Qur’an Tingkat MI

Mata pelajaran Al-Qur’an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan

³³Al-Qur’an dan terjemahan, Departemen Agama RI, (Bandung: Wali, 2012), hlm. 401

³⁴*Ibid*, hlm. 437

³⁵Imam Muslim Bin Al-Hallaj Al-Qusyairi Al-Naisaburi, *Shohih Muslim, Juz 1*, (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), hlm. 321

pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, ketrampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, ketrampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; serta (3) pondasi bagi pendidikan berikutnya.

Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkrit (menurut teori Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6 - 9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru dan teman-teman sepermainan), usia 9 – 12 tahun sebagai masa *second star of individualisation* atau masa individualisasi, dan usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab

sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Al-Qur'an dan Hadits untuk SMP/MTs, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

Adapun standar kompetensi lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits tingkat Madrasah Ibtidaiyah antara lain:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mulai dari surat Al-Fatihah, An-Nas sampai dengan Ad-Dhuha, dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.³⁶

4. Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Qur'an

Sebagai satu sistem, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.³⁷ Selain itu pendidik dan peserta didik menjadi komponen terpenting dalam sebuah pembelajaran, karena jika tidak ada mereka maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Sama seperti pembelajaran lainnya, pembelajaran Al-Qur'an memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator

³⁶Permenag No. 2/2008

³⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 58

keberhasilan pembelajaran. Dalam tujuan ini terhimpun sejumlah norma yang akan ditanamkan oleh anak didik. Sehingga berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan anak didik terhadap bahan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.³⁸

Dalam mengajarkan Al-Qur'an, baik ayat-ayat bacaan, maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan, kita bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan menghafal ayat-ayat atau surah-surah yang mudah bagi mereka
- 2) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna memuaskan akal, dan mampu menenangkan jiwanya.
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari
- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat
- 5) Kemampuan memmanifestasikan keindahan retorika dan uslub Al-Qur'an
- 6) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya
- 7) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dalam Al-Qur'an³⁹

Di antara hal yang menyedihkan ialah banyak guru dan anak-anak didik kurang menaruh perhatian terhadap ayat-ayat bacaan. Mereka

³⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

³⁹Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 78

hanya tinggal dalam silabus saja. Seyogiayalah ayat-ayat bacaan mendapat tempat dalam program mengajar seorang guru, sehingga bidang studi ayat-ayat bacaan mendapat waktu yang sama dengan bidang studi ayat tafsir dan hafalan.

Hendaknya kita memberi perhatian yang seimbang terhadap ayat bacaan ini, karena mengajar ayat-ayat bacaan itu bertujuan agar:

- 1) Murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan harokat, saktat (tempat-tempat berhenti), menyembunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrojnya, dan persensi maknanya
- 2) Murid-murid mengerti makna Al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya
- 3) Menimbulkan rasa haru, khusyuk dan tenang jiwa muris-murid serta takut kepada Allah SWT. (qs. Al-hasyr: 21)
- 4) Memampukan dan membiasakan murid-murid membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqof, mad (tanda pannjang) dan idghom.⁴⁰

b. Pendidik/Guru

Di Indonesia pendidik disebut juga disebut gur yaitu “ orang yang digugu dan ditiru. Menurut Hadari Nawawi guru adalah orang-orag yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas. Lebih khususnya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.⁴¹

⁴⁰*Ibid.* hlm. 79

⁴¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2008), hlm. 58

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.⁴²

c. Peserta Didik

Peserta didik secara formal orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁴³

5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode mengajar adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang kita ajar.⁴⁴ Metode pengajaran pada dasarnya merupakan langkah-langkah yang sistematis, terukur dan cermat yang dihasilkan berdasarkan serangkaian perenungan, pengamatan dan pendalaman dengan menggunakan berbagai konsep dan teori yang terdapat dalam ilmu jiwa, filsafat, social dan lainnya. Karena itu sebuah metode merupakan hasil ijtihad yang di dalamnya mengandung kekuatan dan kelemahan, kebenaran dan kesalahan. Atas dasar ini maka tidak ada metode

⁴²Wina Sanjaya, Op, Cit, hlm. 33

⁴³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2008), hlm. 77

⁴⁴ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 23-24

yang paripurna dan dapat digunakan untuk mengajar segala macam pengetahuan, keterampilan dan pembinaan karakter peserta didik.⁴⁵

Metode adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Adapun dalam proses pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri. Metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum yang berkembang dimasyarakat adalah sebagai berikut:

a. Metode Iqro'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqro' dari ke-enam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak mem-butuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekan-kan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

b. Metode Al-Baghdad

Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Cara pembelajaran metode ini adalah: Hafalan, eja, modul, Tidak variatif, pemberian contoh yang absolute.

c. Metode An-Nahdhiyah

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang

⁴⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 202-203

Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdady, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqro'. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan". Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

- 1) Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca Al-Qur'an
- 2) Program sorogan Al-Qur'an yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam.

d. Metode Jibril

Terminology (istilah) metode jibril yang digunakan sebagai nama dari pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di PIQ Singosari Malang, adalah dilatar belakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah diwahyukan melalui malaikat Jibril. Menurut KH. M. Bashori Alwi (dalam Taufiqur-rohman) sebagai pencetus metode jibril, bahwa teknik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau lanjutan ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji. Sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas. Metode jibril terdapat 2 tahap yaitu *tahqiq* dan *tartil*.

e. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Ahrom (sebagai penyusun didalam bukunya "*Sistem Qa'idah Qira'ati*" Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qira'ati ini melalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).⁴⁶

⁴⁶<http://darussalam-community.blogspot.com/> diakses pada tanggal 29 Maret 2017

6. Materi Pembelajaran Tingkat madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hapalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

Materi al-Qur'an Hadis semula terdiri dari dua bidang mata pelajaran yaitu bidang al-Qur'an dan bidang Hadis, kemudian diintegrasikan menjadi satu bidang mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Sekalipun demikian di dalamnya tidak bisa dilepaskan dari dua bidang tersebut. Jika dijumlah materi al-Qur'an sebanyak 21 Surah yakni dari surah al-Fatihah sampai dengan al-Dhuha. Secara rinci dapat disebutkan satu persatu yaitu surah al-Fâtihah, al-Nâs, al-Falaq, al-Ikhlâsh, al-Lahab, al-Nashr, al-Kâfirûn, al-Kawtsar, al-Mâ'ûn, al-Quraysy, al-Fîl, al-Humazah, al-'Ashr, al-Takâtsur,

al-Qâri'ah, al-‘Âdiyât, al-Zalzalah, al-Bayyinah, al-Qadr, al-‘Alaq, al-Tîn, al-Insyirah dan al-Dhuhâ.⁴⁷

7. Dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an

- a. Dasar pembelajaran Al-Qur'an ialah bimbingan pembelajaran Al-Qur'an dasar yang dimula dari penguasaan bacaan iqro' jilid 1-6 atau sejenisnya (qiro'ati, tilawati, Ummi, dsb) dan pembelajaran Al-Qur'an mulai juz 1
- b. Bahan bimbingan dasar pembelajaran Al-Qur'an tersebut diselesaikan oleh santri TK Al-Qur'an selambat-lambatnya dalam tempo 1 tahun
- c. Metodologi pengajaran didasarkan atas petunjuk yang telah dipolakan sedemikian rupa.
- d. Dalam proses pembelajarannya, guru yang membimbing harus mempertimbangkan perkembangan psikologis dan karakteristik anak, yaitu dengan mengacu pada prinsip “belajar melalui bermain” dan “bermain seraya belajar”. Sehingga suasana pembelajaran di TK Al-Qur'an diselenggarakan dengan menciptakan suasana taman, yaitu bersih nyaman dan menyenangkan.⁴⁸

Seagaimana firman Allah SWT adalah sebagai berikut:

QS. Al-Isro': 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.

8. Manfaat Pembelajaran Al-Qur'an

- a. Manfaat Mempelajari Al-Qur'an Untuk Ibadah

⁴⁷ Permenag No. 2/2008

⁴⁸ Dalam Skripsi Ratih Purnama Sari. <http://inspirasialex.wordpress.com/2012/05/27/265>

Al-Qur'an adalah kitabullah yang membacanya adalah bernilai ibadah. Tidak seperti bacaan lain, membaca Al-Qur'an baik mengerti atau tidak artinya, dinilai sebagai ibadah di sisi Allah. Tujuan yang ingin dicapai dengan pembacaan, penyucian dan pengajaran tersebut adalah pengabdian kepada Allah, sejalan dengan tujuan penciptaan manusia yang ditegaskan oleh Al-Qur'an dalam surat Adz-Zariyat: 56.⁴⁹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Mempelajari dan memahami Al-Qur'an serta mengajarkannya adalah ibadah yang sangat tinggi nilainya. Adapun yang memelihara hafalan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan akan mendapatkan kedudukan mulia di surga sesuai dengan tingkat hafalan dan amalannya.

b. Manfaat Mempelajari Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup

Al-Qur'anul Karim merupakan mukjizat umat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Allah secara tegas menyebutkan bahwa tujuan diturunkan Al-Qur'an adalah sebagai

⁴⁹Quraishy Shihab, Membedakan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1994), cet. Ke-XIX, hlm. 172

petunjuk bagi kehidupanseluruh umat manusia. Allah berfirman dalam

QS. Al-Baqoroh:185⁵⁰

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ
سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Artinya:

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

B. Efektifitas Meode Ummi

1. Pengertian Efektivits

Efektivitas dalam kamus ilmiah berarti ketepatan guna, hasil guna, dan menunjang tujuan.⁵¹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia,

⁵⁰*Ibid*, hlm. 173

⁵¹Farida Hamid, Kamus Ilmiah Populer Lengkap, (Surabaya, Apollo, 2000), hlm. 111

efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, manjur, mjarab, berhasil. kata efektif juga diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh.⁵² Aan Komariah dan Cepi Triatna yang dimaksud efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan semakin lebih efektif hasil penilaiannya.⁵³

Menurut Stress yang dikutip oleh Ahmad Habibullah efektifitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Adapun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah memberikan definisi efektivitas bagi kemampuan menentukan tercapainya tujuan.⁵⁴ Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Efektivitas merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁵ Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat

⁵²Departemen Pendidikan nasional, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 201

⁵³Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionery Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), hlm. 34

⁵⁴Ahmad Habibullah, dkk, *Efektivitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Pena Cipta Satria, 2008), hlm. 6

⁵⁵Jurnal Teknologi Informasi-Aiti, vol 11. No. 2, Agustus 2014: 142

dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.⁵⁶ Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat dilaksanakan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu kondisi.⁵⁷

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa bahwa suatu metode dikatakan efektif apabila metode tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Indikator Efektifitas

Indikator efektifitas menurut E. Mulyasa adalah sebagai berikut:

- a. *Indikator input*, indikator input ini meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen
- b. *Indikator proses*, Indikator proses meliputi perilaku administrative, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu peserta didik.

⁵⁶E, Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 173

⁵⁷Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 287

- c. *Indikator output*, indikator output ini berupa hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamika sistem sekolah, hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar, dan hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap, serta hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan.
- d. *Indikator outcome*, indikator ini meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi, pekerjaan serta pendapatan.⁵⁸

3. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah sebuah metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini diciptakan pada tahun 2007 yang didirikan oleh Kwalita Pendidikan Indonesia yang dipelopori oleh Yusuf MF. Ummi berasal dari bahasa Arab kata "*ummun*" dengan tambahan Ya' Mutakallim yang berarti "ibuku". Metode ini diberi nama metode ummi untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang lebih berjasa pada kita terutama ibu. Itulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa pada kita dan orang yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu kita.⁵⁹

4. Visi Misi Metode Ummi

⁵⁸Op, cit, E, Mulyasa, hlm. 174-175

⁵⁹Masruri dan Yusuf. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation), hlm. 3 dan 4

a. Visi

Visi Ummi foundation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi qur'ani. Ummi foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis social dan dakwah
- 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.⁶⁰

5. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan Pembelajaran Metode Ummi dapat dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi
- b. Bersama-sama membaca surat Al-Fatihah (dimulai dari do'a dan ta'awudz)
- c. Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa AS

⁶⁰*Ibid.* hlm. 4

Robbigh firlii waliwali dayya wa lil mu'miniina aamiin. Rubbis rohlii shodrii way yas sir lii amrii wah lul 'uqdatammil lisaani yaf kahulu kahuli.

Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran yang dipimpin oleh guru secara terputus-putus dan siswa menirukan.

Yaa Fattaa. Yaa 'aliim. Iftah lanaa baa banaa. Bil qur'aanil 'adzim. Nashrum minallah. Wa fathun qoriibun. Wa basyiril mu'miniina. Allah humma nawwir bi kitaa bika bashori. Wa athliq bi hii lisaani. Wasyroh bi hii shodrii. Wasta'mil bi hii jasadii. Bihaulika wa quwwatika. Fa innahu laa hawla wa laa quwwata illa bik. Wa innahu laa jawla wa laa quwwata illa billahil 'aliyil 'adziim.

- d. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh sekolah
- e. Mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan bantuan alat peraga)
- f. Penanaman konsep/latihan, yaitu guru mengajarkan materi pembelajaran (misal pada materi tajwid) lalu membacakan ayat yang berkaitan dengan hukum tajwid tersebut sesuai dengan nada khusus metode Ummi.
- g. Terapkan/terampil, siswa mengikuti atau mengulang kembali bacaan yang telah dicontohkan tersebut sesuai dengan nada khusus yang telah diajarkan.
- h. Berikan tugas-tugas dirumah sesuai dengan kebutuhan
- i. Do'a akhir pelajaran
Allah hummar hamnii bil qur'an. Waj'al huli imamaaw wanuwrow wa hudaw wa rohmah. Allah humma dzakkir ni min humaa nasitu. Wa 'alimni min humaa jahiltu, warzuqni tilaa watahi aana allayli wa athroo fannahaar. Waj'alhulii hujjata yaa robbal'alamiin.
- j. Ditutup dengan salam.⁶¹

6. Materi ajar metode Ummi

Materi ajar metode Ummi meliputi sebagai berikut:

⁶¹*Ibid*, hlm. 14

- Jilid1: Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) alif-ya', pengenalan huruf tunggal berharokat fathah a-ya', membaca dua-tiga huruf tunggal berharokat fathah a-ya.⁶²
- Jilid 2: Pengenalan harokat kasroh dan dhommah, fathatain.⁶³
- Jilid 3: Pengenalan tanda baca panjang (mat thabii), pengenalan tanda panjang (mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil).⁶⁴
- Jilid 4: Pengenalan huruf yang di sukun ditekan membacanya (lam, tsa, syin), pengenalan tanda tasydid/syiddah ditekan membacanya, membedakan cara membaca huruf-huruf.⁶⁵
- Jilid 5: Pengenalan cara membaca waqaf/mewaqafkan, pengenalan bacaan ghunnah/dengung, pengenalan bacaan ikhfa/samar, pengenalan bacaan idghom bighunnah, pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq).⁶⁶
- Jilid 6: Pengenalan bacaan qolqolah (mantul), pengenalan bacaan idghom bilaghunnah, pengenalan bacaan idzhar (jelas), pengenalan tanda-tanda waqaf/wasal, cara membaca nun.⁶⁷
- Tajwid: Hukum nun mati (sukun/tanwin), ghunnah, hukum mim sukun, idgham, lafadz Allah, qolqolah, idzhar, hukum ra', hukum lam ta'rif, dan macam-macam mad⁶⁸
- Ghorib: pengenalan bacaan hati-hati dalam membaca Al-Qur'an dan pengenalan bacaan-bacaan ghorib atau muskhilat Al-Qur'an.⁶⁹
7. Spesifikasi Dan Kompetensi Tiap Jilid Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi⁷⁰

Tabel 2.1
Spesifikasi Dan Kompetensi Tiap Jilid Pembelajaran Al-Qur'an
Metode Ummi

Jilid	Spesifikasi	Kompetensi
-------	-------------	------------

⁶²Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ummi Jilid I, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶³ Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ummi Jilid II, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶⁴Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ummi Jilid III, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶⁵Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ummi Jilid IV, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶⁶Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ummi Jilid V, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶⁷Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ummi Jilid VI, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶⁸ Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, tajwid I dan II, (Surabaya: KPI, 2007)

⁶⁹Masruri dan Yusuf, Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an, Ghorib I dan II, (Surabaya: KPI, 2007)

⁷⁰<http://www.Jurnal Ummi Online Multiply, 2010.com>, diakses Oktober 2016

1	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya' b. Pengenalan huruf hijaiyah berharokat Fathah dari A sampai Ya' c. Membaca dua sampai tiga huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya' 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya' dengan baik dan benar b. Mampu membaca dua sampai tiga huruf tunggal berharokat fathah dengan tartil/tanpa fikir lama
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan tanda baca (harokat) selain fathah (kasroh, dhommah, fathain, kastohtain, dhommahtain) b. Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya' c. Pengenalan angka Arab dari 1 sampai 99 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca Ummi jilid 2 tentang bacaan berharokat selain fathah dengan tartil/tanpa berfikir lama b. Memahami nama-nama harokat selain fathah (kasroh, dhommah, fathain, kastohtain, dhommahtain) c. Mampu membaca bacaan yang berharokat selain fathah dengan tepat atau tidak miring d. Mengenal dan faham angka Arab 1 sampai 99
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan bacaan Mad Thabii dibaca panjang 1 Alif (satu ayunan) b. Mengenal bacaan mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfasil c. Mengenal angka Arab dari 100-900 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca bacaan panjang/mad thabi'i dibaca panjang 1 Alif (1 ayunan) dengan mizan atau ukuran panjang mad yang tepat b. Menguasai bacaan mad wajib Muttashil dan mad Jaiz Munfasil dibaca panjang 2 Alif (2 ayunan) c. Faham dan mampu menyebutkan angka Arab 100-900
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan huruf yang di sukun dan huruf yang di tasydid ditekan membacanya b. Pengenalan huruf-huruf fawatikhusuwar yang ada di halaman 40 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca dengan tartil dengan menitikberatkan pada setiap huruf yang disukun dan ditasydid ditekan membacanya, tidak dibaca kendor atau tawalut b. Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika disukun atau di tasydid dengan baik dan benar
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan tanda waqof b. Pengenalan bacaan dengung c. Pengenalan hukum lafadz Allah (Tafhim dan Tarqiq) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu dan lancar membaca latihan/ayat-ayat yang sudah ada tanda waqofnya b. Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung c. Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah "Tafhim dan Tarqiq" d. Mampu membaca Fawatikhussuwar dengan baik dan benar.
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan bacaan qolqolah b. Pengenalan bacaan yang tidak dengung c. Pengenalan nun iwadh (nun kecil) baik di awal ayat dan di tengah ayat d. Pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang dibaca pendek) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca bacaan qolqolah (pantul) baik yang dibaca tippis maupun yang dibaca tebal (sughro dan kubro) b. Mampu membaca dengan terampil bacaan yang dibaca tidak dengung (idzhar dan idghom bila ghunnah) c. Menguasai dan faham bacaan "ana" yang

		tulisannya panjang dibaca pendek d. Menguasai tanda waqof dan tanda washol yang ada di dalam Al-Qur'an e. Mampu membaca dengan lancar dan terampil halaman 36-39
	a. Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-Qur'an b. Pengenalan cara memberi tanda waqof dan ibtida' dalam Al-Qur'an	a. Mampu menandai Al-Qur'an dengan panduan buku waqof dan ibtida' b. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat sendat atau terbatah batah
	a. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya b. Pengenalan bacaan yang ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an	c. Mampu membaca bacaan ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar d. Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran ghorib yang ada di buku ghorib dengan lancar dan cepat
	a. Pengenalann teori ilmu tajwid dasar dari hukum nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad	b. Faham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku tajwid dasar c. Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.

8. Pembagian Waktu Pembelajaran Metode Ummi

Pembagian Waktu Pembelajaran Metode Ummi, meliputi :⁷¹

- a. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah jilid 1-6 + Al-Qur'an (60')
 - 1) 5' Pembukaan (salam, doa, pembuka, dll)
 - 2) 10' hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 3) 10' klasikal denngan (alat-alat peraga)
 - 4) 30' individual/baca simak/baca simak murni
 - 5) 5' penutup (drill dan do'a penutup)
- b. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah Ghorib dan Tajwid Dasar
 - 1) 5' Pembukaan (salam, doa, pembuka, dll)
 - 2) 10' hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 3) 20' materi ghorib/tajwid (alat-alat peraga+buku)
 - 4) 20' tadarus Al-Qur'an (baca simak murni)

⁷¹Masruri dan Yusuf. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation), hlm. 11

- 5) 5' penutup (drill dan do'a penutup)
 - c. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di TKQ/TPQ Jilid 1-6+Al-Qur'an (90')
 - 1) 5' Pembukaan (salam, doa, pembuka, dll)
 - 2) 10' hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 3) 10' (klasikal dengan alat peraga)
 - 4) 30' individual/baca simak/baca simak murni
 - 5) 30' materi tambahan (hafalan do'a sehari-hari, wudhu, sholat, fiqh, aqidah, akhlak, menulis dll)
 - 6) 5' penutup (drill dan do'a penutup)
 - d. Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di TKQ/TPQ dan Tajwid Dasar (90')
 - 1) 5' pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - 2) 10' hafalan surat-surat pendek (juz Amma) sesuai target
 - 3) 20' materi ghorib/tajwid (dengan alat peraga+buku)
 - 4) 20' tadarus Al-Qur'an baca simak murni
 - 5) 30' materi tambahan (hafalan, do'a sehari-hari, wudhu, sholat, fiqh, aqidah, akhlak, menulis dll)
 - 6) 5' penutup (drill dan do'a penutup)
 - e. Pembagian waktu mengajar untuk tingkat 12-14 (tahfidz juz 29) = 70 menit
 - 1) 5' pembukaan (salam, do'a pembuka)
 - 2) 45' tahfidz juz 29 sesuai target (dengan sistem setor/sistem jama'i)
 - 3) 15' tadarus Al-Qur'an (dengan klasikal baca simak murni (memelihara bacaan tatrtil Al-Qur'an)
 - 4) 5' Penutup (drill dan do'a penutup)
9. Target program pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi untuk SD/MI (Thfidz Juz 30).⁷²

Tabel 2.2
Target Program Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Untuk
Tingkat SD/MI (Tahfidz Juz 30)

KLS	SMT	TGK	PROGRAM	HAL. /JUZ	PERAG A	TM	MATERI HAFALAN
-----	-----	-----	---------	--------------	------------	----	-------------------

⁷²Lampiran kurikulum metode Ummi, Ummi Foundation.

I	1	1	JILID 1	1 - 40	Jilid 1	45	1. An Naas 2. Al Falaq 3. Al Ikhlah 4. Al Lahab
		2	JILID 2	1 - 40	Jilid 2	45	5. An Nashr 6. Al Kafirun 7. Al Kautsar
	2	3	JILID 3	1 - 40	Jilid 3	45	8. Al Ma'un 9. Quraisy 10. Al fiil
		4	JILID 4	1 - 40	Jilid 4	45	11. Al Humazah 12. Al 'Ashr 13. At Takatsur
II	1	5	JILID 5	1 - 40	Jilid 5	45	14. Al Qori'ah 15. Al 'Adiyat
		6	JILID 6	1 - 40	Jilid 6	45	16. Al zalzalah 17. Al Bayyinah
	2	7	Al Qur'an	Juz 1- 5	Al Qur'an	45	18. Al Qodar 19. Al 'Alaq
III	1	8	Ghorib 1 (Ghorib 1-14)	Al Qur'an Juz 6 -15	Ghorib 1-11	90	20. At Tiin 21. Al Insyirah 22. Ad Dluha
	2	9	Ghorib 2 (Ghorib 15-28)	Al Qur'an Juz 16-30	Ghorib 12-21	90	23. Al Lail 24. Asy Syams
IV	1	10	Tajwid 1 (Tajwid 1-10)	Al Qur'an Juz 1 -15	Ghorib - Tajwid	90	25. Al Balad 26. Al Fajr
	SMT	TGK	PROGRAM	HAL. /JUZ	PERAG A	TM	MATERI HAFALAN
	2	11	Tajwid 2 (Tajwid 11-20)	Al Qur'an Juz 15-30	Ghorib - Tajwid	90	27. Al Ghosyiyah 28. Al A'la
V	1-2	12	Pengembang an 1	Al Qur'an Juz 1-15	Ghorib - Tajwid	180	29. At Thoriq 30. Al Buruj 31. Al Insyiqoq 32. Al Muthoffifim 33. Al Infithor 34. At Takwir 35. 'Abasa 36. An Nazi'at 37. An Naba'
VI	1-2	13	Pengembang an 2	Al Qur'an Juz 1-30	Ghorib - Tajwid	150	1. Pemeliharaan juz 30 2. Penambahan hafalan baru juz 29

Keterangan :

- *. *TGK* = *Tingkat*
- *. *TM* = *Tatap Muka*
- **Pengembangan* = *Hafal Juz Amma dan Khotam Al Qur'an 2 kali*⁷³

10. Kelebihan Metode Ummi

Metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an, tetapi lebih pada tiga kekuatan utama:⁷⁴

- c. Metode yang bermutu (Buku Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Ummi).

Terdiri dari buku pra TK, jilid 1-6, buku Ummi remaja/dewasa, ghorib Al-Qur'an, tajwid dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.

- d. Guru yang bermutu

Semua guru yang mengajar Al-Qur'an metode Ummi diwajibkan minimal melalui 3 tahapan, yaitu tashih, tahsin dan sertifikasi guru Al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan metode Ummi adalah sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Tartil baca Al-Qur'an (lulus tashih metode Ummi)
- 2) Menguasai ghoribul Qur'an dan tajwid dasar, yaitu seorang guru Al-Qur'an diharapkan mampu membaca ghoribul Qur'an dengan baik dan menguasai komentarnya serta mampu menghafal teori ilmu tajwid dasar dan menguraikan ilmu tajwid dalam ayat Al-Qur'an.

⁷³ Masruri dan Yusuf, Op. Cit, hlm. 18

⁷⁴ Ibid, hlm. 19

⁷⁵ Afdal, Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 1 (1). 1-9. Juni 2016. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD Al Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015-2016, hlm. 4

- 3) Terbiasa baca Al-Qur'an setiap hari.
- 4) Menguasai metodologi Ummi, yaitu guru Al-Qur'an metode Ummi harus menguasai metodologi atau cara mengajarkan pokok bahasan yang ada di semua jilid Ummi
- 5) Berjiwa da'I dan murobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu, tetapi guru Al-Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk menjadi generasi Qur'ani.
- 6) Disiplin waktu, guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa dengan tepat waktu di setiap aktivitasnya.
- 7) Komitmen pada mutu, guru Al-Qur'an metode Ummi senantiasa menjaga mutu di setiap di setiap pembelajarannya.

e. Sistem Berbasis Mutu

Sistem berbasis mutu di metode Ummi dikenal dengan 9 pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode Ummi dipastikan menerapkan 9 pilar sistem mutu Ummi. Antara pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. 9 pilar sistem mutu metode Ummi adalah sebagai berikut:⁷⁶

2) *Goodwill Manajemen*

Goodwill Manajemen adalah dukungan dari pengelola, pimpinan, kepala sekolah/TPQ terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan sistem Ummi di sebuah lembaga. Dukungan itu antara lain:

- 1) support pada pengembangan kurikulum
- 2) support pada ketersediaan SDM
- 3) support pada kesejahteraan guru.
- 4) Support pada sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM.

3) Sertifikasi Guru

⁷⁶<http://www.Jurnal Ummi Online Multiply, 2010.com>, diakses pada November 2012

Sertifikasi guru adalah pembekalan metodologi dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Sertifikasi guru Al-Qur'an merupakan standar dasar yang dimiliki oleh guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi. Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi. Sertifikasi ummi ini dilaksanakan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. diikuti oleh para guru/calon guru pengajar Al-Qur'an yang telah lulus tashih metode Ummi.
- b. Dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Dilatih oleh trainer ummi yang telah direkomendasi oleh Ummi Foundation melalui surat keputusan (SK)
- d. Peserta sertifikasi bersedia menjalankan program dasar lanjutan pasca sertifikasi, yaitu coach (magang) dan supervise.

Program dasar sertifikasi ini menunjukkan bahwa hanya guru yang berkelayakan saja yang diperbolehkan mengajar Al-Qur'an metode Ummi.

4) Tahapan yang baik dan benar

Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar, mengajar anak usia SD perlakuannya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an.

5) Target yang jelas dan terukur

Segala sesuatu yang telah ditetapkan sasaran dan targetnya akan lebih mudah melihat ketercapaian indikator keberhasilannya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi telah ditetapkan target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga pengguna metode Ummi karena dari ketercapaian target tersebut dapat dilihat apakah lembaga pengguna metode Ummi tersebut dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Ummi foundation atau tidak.

Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan dan mengembangkan treatment tindak lanjut hasil pengamatan dalam evaluasi tersebut.

- 6) *Mistery learning* yang konsisten
Sesuai dengan karakteristik guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi yang mempunyai komitmen pada mutu, maka semua guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi tetap harus menjaga konsistensi mastery learning atau ketuntasan belajar, karena ketuntasan belajar materi sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya..
Prinsip dasar mstery learning adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancer.
- 7) Waktu memadai
Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil). Semakin banyak diulang dan dilatih semakin terampil pula dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran AL-Qur'an metode Ummi yang dimaksud dengan waktu yang memadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60-90 menit) per tatap muka, dan waktu tatap muka per pecan (5-6 TM/pekan)
- 8) *Quality control* yang intensif
Untuk dapat menjaga dan mempertahankan kualitas dibutuhkan adanya quality control (kontrol kualitas) terhadap proses maupun hasil dari produk yang hendak dicapai. Begitu pula dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajaran Al-Qur'an dibutuhkan adanya quality control yang intensif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ada dua jenis quality control, yaitu internal control dan xternal control.⁷⁷
- a. quality control internal: dilakukan oleh koordinator pembelajaran Al-Qur'an di sebuah sekolah atau kepala TPQ. Prinsip pelaksanaan quality control pada bagian ini adalah hanya ada satu atau maksimal dua orang di satu sekolah/satu TPQ yang berhak untuk merekomendasikan kenaikan jilid seorang siswa. Hal ini dilakukan sebagai upaya standarisasi pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di sekolah/TPQ tersebut.

⁷⁷Masruri dan Yusuf. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation), hlm. 5-6

- b.* Quality control eksternal: hanya dapat dilakukan oleh team Ummi Foundation untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah/TPQ. Quality control eksternal ini dikemas dengan program munaqosyah.

9) Rasio guru dan siswa yang proposional

Capaian tujuan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan interaksi yang efektif, sementara itu komunikasi dan interaksi yang efektif akan dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi hal ini sangat diperlukan karena pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah bagian dari pembelajaran bahasa dan keberhasilan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh kekuatan interaksi antara guru dan siswa, disamping itu pembelajaran bahasa sangat membutuhkan latihan yang cukup untuk menghasilkan skill. Hal ini tidak akan tercapai jika perbandingan jumlah guru dan siswa tidak proposional. Perbandingan jumlah guru dan siswa proposional ideal menurut standar yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah 1: (10-15); artinya satu orang guru maksimal akan mengajar pada 10 sampai dengan 15 orang siswa, tidak lebih.

10) Progress report setiap siswa

Progress report diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. Progress report dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing. Bahkan progress report dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar siswa.

- a.* progress report dari guru pada koordinator pembelajaran Al-Qur'an/kepala TTQ: bertujuan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa, kontrol keaktifan guru mengajar, dan perkembangan kemampuan siswa dari halaman ke halaman berikutnya.
- b.* Progress report dari guru pada orang tua siswa: bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan perkembangan kemampuan siswa dari halaman ke halaman berikutnya, dan dari jilid semula ke jilid berikutnya.
- c.* Progress report dari koordinator pembelajaran Al-Qur'an pada kepala sekolah (khusus untuk pengguna Ummi pada

sekolah formal);bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa secara klasikal maupun individual, pola ini juga dapat dimanfaatkan sebagai laporan perkembangan kemampuan mengajar guru kepada kepala sekolah.

- d. Progress report dari koordinator/kepala TPQ pada pengurus Ummi daerah atau Ummi Foundation : bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah pengguna dan untuk kontrol layanan distribusi buku dan alat peraga.

Dari hasil progress report tersebut akan lebih mudah jika dilakukan tindakan dan pengambilan keputusan strategis jika terdapat masalah.⁷⁸

C. Efektifitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran AL-Qur'an

Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik di kelas. Bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik apabila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Disinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran.⁷⁹

Untuk melakukan proses pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (Efektifitas) metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor

⁷⁸*Ibid*, hlm. 7-9

⁷⁹Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 76

yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.⁸⁰

Penggunaan metode yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan kata efektifitas setiap orang siswa memberikan arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal, baik secara fisik maupun mental, suasana yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.⁸¹

Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.⁸² Dalam hal ini efektifitas akan selalu berkaitan dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasil itulah yang akan menentukan apakah berhasil atau tidak. Efektifitas juga mengacu pada suatu keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektifitas merupakan salah satu dimensi produktivitas yaitu mengarah pada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu.⁸³

⁸⁰A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

⁸¹Isjon, *Pembelajaran Cooperative, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasian antara Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 59

⁸²Wicaksono, *Efektivitas Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2011), hlm. 10

⁸³ Shine, *Konsep Efektifitas*, <http://komengpopenya.blogspot.com/2008/konsep-efektifitas.html>. Agustus. 2008. Diakses pada Februari 2017

Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya mempertegas bahwa efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.⁸⁴

Ada banyak metode dan cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode iqro', metode Talaqi, termasuk metode Ummi. Namun metode Ummi dinilai lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an taraf MI SD bahkan pra sekolah.

Metode Ummi merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Ummi di sini dianalogikan pada ibu, artinya metode ini merupakan metode belajar membaca yang mengikuti kata-kata ibu, misalnya membaca "sajada". Maka dalam belajar membaca sajada, dalam mengejanya langsung per suku kata (sa-ja-da). Anak tidak diperkenalkan mengeja per huruf (s-a-j-a-d-a).⁸⁵

⁸⁴Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 77

⁸⁵<http://www.Jurnal Ummi Online Multiply, 2010.com>, diakses pada November 2016

BAB III

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah, Profil Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Sejarah Umum Berdirinya SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Sekolah Dasar Islam Terpadu Auladi Tangga Takat Plaju berada dalam naungan Auladi Palembang. Adapaun Yayasan Insan Cendikia Palembang terbentuk berdasarkan keinginan para pendirinya yaitu Drs. Riduan seorang yang mempunyai latarbelakang pendidikan yang mumpuni. Dengan pemikiran yang sangat matang serta tekad yang bulat sebuah perjuangan yang tidak sia-sia yang dilakukan Drs. Riduan beserta istrinya Dra. Mariana untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan akhirnya berbuah manis. Pada dasarnya pendirian SIT Auladi dilatarbelakangi sebuah keprihatinan terhadap kurangnya pendidikan agama di sekolah-sekolah umum serta kepedulian terhadap pendidikan anak, maka dari itu Drs. Riduan berinisiatif menggabugn antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama menjadi satu kesatuan.⁸⁶

SIT Auladi diresmikan oleh SEKDA (Sekretaris Daerah) kota Palembang H. Husni Thamrin pada tanggal 20 Mei 2006. Diawali dengan membuka TKIT (Taman kanak-Kanak Islam Terpadu) yang meminjam gedung milik sebuah lembaga bimbingan belajar yang ada di JL. A.

⁸⁶Dokumentasi sejarah berdirinya SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, November 2016

Yani untuk proses belajar mengajar yang dipakai pada sore hari dengan jumlah anak didik 22 anak serta pengajar 5 orang. Dalam perkembangannya Drs. Riduan juga turut dibantu oleh beberapa orang yang peduli terhadap dunia pendidikan mereka di antaranya, Husni Latif, Supanut, Ismail.

Melihat keberhasilan atas di bukanya TKIT dan sesuai dengan banyaknya permintaan masyarakat, setahun kemudian Drs. Riduan membuka SDIT (Sekolah Dasar Islam terpadu). Namun pihak lembaga memperhatikan kurangnya local untuk proses belajar mengajar lalu kemudian sekolah ini dipindahkan di samping Tangga Takat Plaju Palembang. Semakin berkembangnya SIT Auladi dan pada akhirnya sekolah ini mendirikan gedung sendiri di Jl. KH Azhari No. 1A Kel. Tangga Takat Kec. SU II Palembang. Pada saat ini Auladi membuka cabang di Pakjo dan di Kenten.

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Menjadi lembaga pendidikan islam yang mencetak pemimpin bagi generasi pelurus bangsa

b. Misi SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

- 1) Membangun tradisi lingkungan yang mencetak generasi pemimpin islami

- 2) Membentuk calon pemimpin yang cinta al-qur'an dan as-sunnah, berakhlak mulia, cerdas, trampil, berbadan sehat dan kuat
- 3) Mengembangkan potensi kepemimpinan siswa sesuai dengan potensi minat dan bakat
- 4) Membentuk karakter pemimpin yang mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi, serta membekalinya dengan penguasaan sains
- 5) Menyiapkan siswa memiliki kemampuan leadership skill dalam berbagai bidang organisasi⁸⁷

3. Sarana Dan Prasarana Di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Sarana merupakan unsur yang juga menentukan dalam proses pembelajaran. Sarana yang dimaksud adalah berupa bangunan gedung sekolah yang merupakan sarana fisik agar terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Kemudian pengertian prasarana merupakan penunjang disiplin anak didik dalam mentaati tata tertib sekolah, yang dalam hal ini berupa buku-buku pelajaran yang berupa penunjang terlaksananya proses pembelajaran dan tata tertib sekolah yang merupakan penunjang terlaksananya pembelajaran yang teratur.

Berikut ini dilampirkan keadaan sarana prasarana di SDIT Auladi tangga Takat Plaju Palembang: ⁸⁸

⁸⁷Dokumentasi sarana dan prasarana di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, November 2016

- a. Keadaan gedung sekolah
 - 1) Gedung : 2 buah
 - 2) Local : 18 buah
- b. Mobiler sekolah

Tabel 3.1
Fasilitas SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

1) Meja/bangku murid	: 405	Stel
2) Lemari	: 18	Buah
3) Meja tulis	: 18	Buah
4) Papan tulis	: 18	Buah
5) Rak buku	: 18	Buah
6) Bangku istirahat	: -	
7) Papan absen	: 18	Buah
8) Papan statistic	: 18	Buah
9) Papan pengumuman	: 2	Buah
10) Lemari perpustakaan	: 3	Buah

- c. Fasilitas sekolah

Tabel 3.1
Fasilitas SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

NO	FASILITAS SEKOLAH	KETERANGAN
1	KANTOR	Ada
2	WC GURU	Ada
3	WC MURID	Ada
4	BANGSAL BERMAIN	Ada
5	LAPANGAN OLAHRAGA	Ada
6	ALAT-ALAT OLAHRAGA	Ada
7	ALAT-ALAT UKS	Ada

Dengan berbagai fasilitas yang cukup lengkap tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas sekolah dan sarana fisik sekolah dapat digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Struktur Organisasi, Kondisi Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa

1. Struktur Organisasi⁸⁹

Kepsek : Zaki Mubarak S.Pd

Wakasek Kesiswaan : Julihardi, ST

Wakasek Kurikulum : Ida Royani, S.Pd

Koordinator TTQ : Rani Dahlia S. Psi

Anggota TTQ : Sartika, S.Pd.

M. Yunus

Amaliyah S. Pd. I

Ani Hastuti, SE

Irma Suryani, S. Pd. I

M. Ridho Zarandi, S. Pd. I

Evi Satriani, S. Sos. I

Shohibul Khoiri, S. Pd. I

Masayu Anisa, S. Sos. I

⁸⁹Dokumentasi struktur organisai SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, November 2016

Koordinator Dinniyah : Ummul Aimana S. Ag

PJ Perpustakaan : Fitriyanti S. Hum

PJ KKG : Lev Atas : Rakhmaeati ST
Lev Bawah : Rahmah, S. Si

PJ Sisber : Mulyani, S.Si

PJ Pramuka : Irma Diana S. Pd, I

PJ SC : Anggun Pertiwi, S.Pd

PJ K3S : Nur Istiqomah, S.Pd

PJ SARPRAS : Zaki Mubarak, S. Pd

PJ UKS : Novi Rakhmawati, ST

PJ BK : Temi Purwaningsih, S. Psi. I

Staff TU : Angger Ida Mentari, A.md

Staff Keuangan : Zulaiha, A.md

Guru TIK : Ade Utami, A. Md

Guru Bahasa Inggris : Citra Oktarissa, S. Pd

Guru PAI : Susmawati, Lc

Guru Penjas : Ari Pandana, S. Pd

Guru SBK : Yayan Padli, S. Pd

Satpam : Zaini Mukti Alex Syahfitri
Iwan Rendi

Office Boy : Mardiono Efriadi
Dedek Rohmana Dedi Chandra

2. Kondisi Guru

Guru merupakan seseorang yang bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, akan tetapi ia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan muridnya mampu menganalisa, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.⁹⁰ Jadi, guru merupakan seseorang yang profesional, yang dapat mengarahkan, membimbing, serta membina siswanya di sekolah.

Berdasarkan data terakhir yang didapat bahwa jumlah guru di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju berjumlah 50 orang seperti dalam tabel berikut:⁹¹

Tabel 3.3
Kondisi Guru SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

No.	Nama Guru/ Pegawai	Lk/Pr	Ijazah / Tahunnya	Jurusan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	Zaki Mubarak, S.Pd.	Lk	S1, 2012	FKIP Penjas	Penjaskes
2	Ummul Aimana, S.Ag.	Pr	S1, 2000	Tarbiyah Bahasa Arab	Guru Kelas VI
3	Julihardi, ST	Lk	S1, 2005	Teknik Elektro	Penjaskes
4	Alwi Novan Pitulima, SE	Lk	S1, 2004	Ekonomi dan Studi Pembangunan	Wali Kelas VI
5	Aprianovie, S.Psi.	Pr	S1, 2008	Psikologi	Guru Kelas V
6	Novi Rahmawati Hakim, ST.	Pr	S1, 2003	Teknik Elektro	Wali Kelas VI
7	Evi Satriani, S.Sos I	Pr	S1, 2006	Dakwah	Guru TTQ

⁹⁰Akmal Hawi, Strategi Pengembangan Mutu Madrasah, Cet: 1, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hlm. 159

⁹¹Dokumentasi, Daftar Guru dan Karyawan SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, tahun. 2016

8	Rani Dahlia, S.Psi	Pr	S1, 2009	Psikologi	Guru TTQ
9	Ida Royani, S.Pd.	Pr	S1, 2010	FKIP Akuntansi	PAI dan Hadits
10	Sartika, S.Pd.I	Pr	S1, 2011	Pendidikan Agama Islam	Guru TTQ
11	Susmawati, Lc.	Pr	S1, 2011	Usuluddin	Guru Bahasa Arab, TTQ, Hadits
12	Nur Istiqomah, S.Pd.	Pr	S1, 2011	FKIP Akuntansi	Wali Kelas IV
13	Irma Diana, S.Pd.I	Pr	S1, 2011	Tarbiyah	Wali Kelas II
14	Rahmah, S.Si.	Pr	S1, 2011	MIPA Kimia	Wali Kelas III
15	Citra Oktarissa, S.Pd.	Pr	S1, 2007	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris, TTQ
16	Mulyani, S.Si.	Pr	S1, 2011	MIPA Kimia	Wali Kelas V
17	Ade Utami, A.Md	Pr	D3, 2012	Teknik Komputer	Guru TIK, TTQ
18	Amaliyah, S.Pd.I	Pr	S1, 2012	Tarbiyah	Guru TTQ, Mentoring
19	Masayu Anisah, S.Sos, I	Pr	S1, 2012	BPI/KA	Guru TTQ
20	Asmala, S.Pd	Pr	S1, 2012	FKIP Sejarah	Wali Kelas I
21	Susanti, S. Pd	Pr	S1, 2013	FKIP Fisika	Wali Kelas III
22	Anggun Pertiwi, S. Pd	Pr	S1, 2013	FKIP MTK	Wali Kelas II
23	Jamilah Riana, S. Pd	Pr	S1, 2013	FKIP Biologi	Wali Kelas III
24	Mesa Inas, S. Pd	Pr	S1, 2013	FKIP MTK	Wali Kelas I
25	Eva Widyawati, S. Pd	Pr	S1, 2010	FKIP Fisika	Wali Kelas IV
26	Temu Purwannghsh, S. Psi. I	Pr	S1, 2013	Psikologi Islam	Guru BK
27	Nyayu Ummi Habsa, S. Pd	Pr	S1, 2014	Tadris Biologi	Wali Kelas I
28	Novi Briana Sagitaria, S. Pd	Pr	S1, 2012	FKIP MTK	Wali Kelas V
29	Ririn Oktapia, S. Pd	Pr	S1, 2013	FKIP MTK	Wali Kelas II

30	Irma Suryani, S.Pd.I	Pr	S1, 2009	Pendidikan Agama Islam	Guru TTQ, Mentoring
31	Siska Mutiara, S. Pd	Pr	S1, 2009	FKIP Bahasa Indonesia	Wali Kelas V
32	Ani Hastuti, SE	Pr	S1, 2002	Akuntansi	Guru TTQ
33	Fitri Mandasari, S.Pd	Pr	S1, 2013	FKIP Bahasa Indonesia	Guru Kelas VI, Tenaga Perpus
34	M. Yunus	Lk		Psikologi Islam	Guru TTQ, Pramuka, Mentoring
35	Indah Pratiwi, S.Pd	Pr	S1, 2014	FKIP MTK	Guru Kelas II
36	Suyatmi, S.Pd	Pr	SI, 2010	FKIP Fisika	Wali Kelas IV
37	Dharmiyana Oktarini, S.S	Pr	S1, 2014	FKIP Bahasa Inggris	Guru Kelas III
38	Yana Eka Missari, S.Pd	Pr	S1, 2014	FKIP MTK	Guru Kelas I
39	Reza Anjelina, S.Pd	Pr	S1, 2013	FKIP MTK	Guru Kelas IV
40	Fitriyanti, S.Hum	Pr	S1, 2014	Perpustakaan	Guru Kelas I, Tenaga Perpustakaan
41	Yayan Padli, S.Pd	Lk	S1, 2014	Kesenian	Guru Kelas III
42	Shohibul Khoiri, S.Pd.I	Lk	S1, 2012	Agama Islam	Guru TTQ, Mentoring
43	Murniati, S.Pd	Pr	S1, 2010	Bahasa Inggris	Guru Kelas III
44	Muhammad Ridho Zarandi, S.Pd.I	Lk	S1, 2014	Bahasa Arab	Guru TTQ
45	Mentari.SY,S.Pd	Pr	S1, 2014	FKIP MTK	Guru Kelas II
46	Fajri Suryani, S.Pd.I	Pr	S1, 2014	Bahasa Arab	Guru Kelas II
47	Siti Salwa, S.Pd.I	Pr	S1, 2014	Pendidikan Agama Islam	Guru Kelas IV
48	Trisanti Ariani, S.Pd.I	Pr	S1, 2015	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Guru Kelas I
49	Susilawati, S.H.I	Pr	S1, 2009	Akhwal Alsyakhshiyah (Hukum Keluarga)	Guru Kelas V
50	Een Saputra, S.Pd	Lk	S1, 2015	FKIP Sejarah	Guru Kelas V

Dengan memperhatikan table di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru SDIT Auladi Tangga Takat Plaju berpendidikan Sarjana yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dan menempati posisi yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Hal ini sangat mendukung terciptanya suasana belajar yang baik dan akhirnya dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Kemudian untuk masalah pembagian tugas masing-masing guru sesuai dengan bidangnya.

3. Keadaan Siswa

Menurut Arifin dilihat dari segi kedudukannya, peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing, mereka memerlukan bimbingan dan arahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuannya.⁹²

Siswa atau peserta didik di sini adalah sejumlah individu yang secara administrasi tercatat sebagai peserta didik di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Siswa di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju cukup banyak mengalami peningkatan, sejak sekolah ini dibuka sampai sekarang siswanya selalu bertambah setiap tahunnya. Berikut dilampirkan jumlah siswa di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju:⁹³

⁹²Akmal hawi, Op. Cit., hlm. 164

⁹³Dokumentasi data keadaan siswa SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, November 2016

Tabel 3.4
Keadaan Siswa SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LK	PR	
1	I	47	23	70
2	II	40	32	72
3	III	40	30	70
4	IV	39	27	66
5	V	29	32	61
6	VI	34	34	68

C. Fungsi dan Tugas Pengurus SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Untuk mengetahui peran dan tugas para pengurus SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang dapat dilihat berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Menyusun dan menetapkan visi dan misi bersama staff
 - b. Menyusun program kerja kepala sekolah
 - c. Menyusun RAPBS dan RESTRA bersama staff pimpinan
 - d. Mengorganisir semua sumber daya dan dana secara efektif dan efisien
 - e. Mengkoordinasi semua staff agar terciptanya suasana yang kondusif
 - f. Melakukan pengawasan melekat secara terus menerus kepada semua staff agar tidak terjadi penyimpangan
 - g. Mengadakan rapat-rapat dinas

h. Mengawasi dan membina pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

- a. Membantu kepala sekolah menyusun program sekolah
- b. Membantu kepala sekolah dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan sekolah
- c. Merencanakan dan membuat kalender pendidikan
- d. Mengkoordinasi kegiatan belajar mengajar
- e. Merencanakan dan mengawasi jalannya tata tertib sekolah, guru dan siswa
- f. Mengkoordinasi pengembangan kurikulum bersama-sama dengan ketua program keahlian dan koordinator kurikulum
- g. Membuat laporan bulana, triwulan dan tahunan

3. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan

- a. Menyusun program kerja bidang kesiswaan yang terdiri dari program mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan
- b. Membimbing dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler
- c. Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler
- d. Mengkoordinir kegiatan upacara sekolah dan hari-hari besar nasional
- e. Bertanggungjawab kepada kepala sekolah

4. Wali Kelas

- a. Bertanggungjawab dalam bidang administrasi yaitu buku daftar kelas, raport mid semester, absensi laporan kenaikan kelas, buku kemajuan kelas
- b. Bidang pendidikan yang meliputi: pelaksanaan tata tertib siswa, memperhatikan kehadiran siswa, membina dan memotivasi siswa, mengatasi kenakalan siswa

5. Guru

Hal yang harus dipersiapkan guru berupa: membuat atau mempersiapkan buku administrasi guru berupa: alikasi waktu dalam semester, daftar hadir siswa, RPP, daftar nilai, program tahunan, silabus, dan program semester.

6. Guru BP/BK

Guru BP/BK mempunyai peran sebagai berikut: memperhatikan kehadiran siswa, membina dan memotivasi siswa, mengatasi kenakalan siswa, bekerja sama dengan wali kelas.

BAB IV

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN

AL-QUR'AN DI SDIT AULADI TANGGA TAKAT PLAJU

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana **“Efektifitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju.”** Pada bab ini data-data yang terkumpul akan dianalisis, yaitu: data berdasarkan hasil wawancara dengan guru koordinator dan pengajar TTQ mengenai pengelolaan pelaksanaan metode Ummi, hasil observasi yang diperoleh dari penilaian keterampilan guru mengajar TTQ serta hasil belajar/raport TTQ siswa. Penelitian ini dilakukan di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju yaitu dimulai pada 14 November sampai 24 Desember dengan metode wawancara dan observasi.

Untuk mengetahui pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju peneliti melakukan wawancara kepada guru koordinator dan pengajar TTQ serta melakukan observasi penilaian kepada guru pengajar TTQ. Wawancara tersebut berisi pendalaman informasi tentang sistem pengelolaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan termasuk alokasi waktu hingga tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan observasi penilaian pada guru TTQ yaitu untuk mengukur sejauh mana guru tersebut terampil dalam mengajarkan metode Ummi tersebut yang nantinya akan memperkuat data bahwa pelaksanaan metode ummi dalam pengajarannya sudah dilaksanakan dengan baik.

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju peneliti juga mewawancarai koordinator TTQ karena koordinator

TTQ bertanggung jawab atas pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, wawancara tersebut berisi tentang mekanisme pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga takat Plaju. Selain itu peneliti juga melakukan analisis nilai hasil belajar siswa yang terdiri dari 67 responden siswa-siswi kelas VI SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Hasil belajar/raport TTQ tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi telah tercapai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Nilai hasil belajar tersebut berdasarkan tujuan/target pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dari nilai hasil belajar tersebut dapat diukur berapa banyak siswa yang mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan.

Untuk mengetahui efektifitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju peneliti melakukan analisis hasil data pelaksanaan metode Ummi dan pembelajaran Al-Qur'an yang telah dijelaskan sebelumnya. Apabila pelaksanaan metode Ummi tersebut sudah dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an telah tercapai sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, maka metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju dapat dikatakan efektif.

Namun, untuk memperkuat analisisnya, peneliti juga melakukan perhitungan adanya pengaruh pelaksanaan metode Ummi terhadap pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Penilaian pelaksanaan metode Ummi tersebut berupa penilaian keterampilan guru dalam mengajarkan metode ummi, dengan jumlah responden 10 yang berisi 5 item keterampilan dengan 44 kriteria penilaian.

Adapun skor masing-masing kriteria penilaian dalam lembar observasi keterampilan guru mengajar metode Ummi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Bila penilaian dengan kriteria sangat tidak baik maka diberi skor 1
- b. Bila penilaian dengan kriteria tidak baik maka diberi skor 2
- c. Bila penilaian dengan kriteria kurang baik maka diberi skor 3
- d. Bila penilaian dengan kriteria baik maka diberi skor 4
- e. Bila penilaian dengan kriteria sangat baik maka diberi nilai 5

Sedangkan penilaian pembelajaran Al-Qur'an ditentukan dari nilai hasil belajar/raport TTQ. Kedua data hasil perhitungan tersebut nantinya akan dihitung kembali dengan menggunakan rumus yang telah ada untuk mencari pengaruhnya. Jika terdapat pengaruh yang signifikan, maka jelas sudah bahwa memang pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju sudah berjalan efektif.

A. Pelaksanaan metode Ummi

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju, pada tanggal 18 November 2017 peneliti melakukan wawancara pada guru koordinator TTQ yang bernama bunda Rani Dahlia S. Ps, I dan 9 orang guru TTQ lainnya. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa metode Ummi di SDIT Auladi Tagga Takat Plaju dilaksanakan sebagai berikut:

Metode Ummi digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju sejak tahun 2011, dimana sebelumnya, sejak

berdirinya SDIT Auladi tahun 2005 hingga 2011 metode pembelajaran Al-Qur'an yang dipakai adalah metode Iqro'. Pergantian metode ini dilakukan dengan alasan dan pertimbangan. Setelah melakukan evaluasi, terhadap metode iqro' dan melakukan penilaian terhadap metode Ummi, maka pihak sekolah menetapkan untuk mengganti metode Iqro' menjadi metode Ummi dengan alasan sebagai berikut:⁹⁴

1. Metode ummi lebih mudah dipelajari karena setiap jilid nya berisi materi yang spesifik
2. Metode ummi memiliki sistem berbasis mutu yang baik.
3. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi lebih menyenangkan karena menggunakan nada-nada khusus khas metode Ummi

Dalam pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi tangga Takat Plaju, semua gurunya yang mengajar TTQ telah lulus sertifikasi guru metode Ummi. Guru tersebut berjumlah 11 orang dimana 10 orang sebagai pengajar TTQ di kelas dan satu orang sebagai koordinator TTQ. Koordinator TTQ bertugas mengkoordinir jalannya pembelajaran metode Ummi dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan metode ini. Jadi setiap siswa yang akan naik tahapan jilidnya dan penilaian akhir semester pembelajaran metode Ummi akan diuji oleh koordinator TTQ. Guru TTQ hanya bertugas mengajarkan metode Ummi di kelas dan memberikan catatan penilaian harian saja.

⁹⁴Dokumentasi hasil wawancara koodinator dan guru pengajar TTQ SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Dalam pelaksanaannya yang lebih kurang telah berlangsung selama 5 tahun di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Selain itu pelaksanaannya juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk penjelasan lebih lanjut, peneliti telah melakukan ringkasan hasil wawancara pada koordinator TTQ dan 9 orang guru TTQ, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Auladi, disamping Kepala Sekolah sebagai Pengelola pembelajaran secara umum, ada seorang koordinator yang bernama Bunda Rani Dahlia, S.Ps.I, yang khusus di tunjuk untuk bertanggung jawab untuk mengkoordinir TTQ. Tujuannya adalah agar pembelajaran Al-Qur'an dapat lebih terkoordinir secara fokus dan sistematis. Pengelolaan metode ummi di SDIT Auladi Tangga takat Plaju juga disesuaikan dengan Sembilan pilar berbasis mutu, antara lain:

- a. Goodwill manajemen, yaitu metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju didukung oleh pengelola yaitu koordinator TTQ, kepala sekolah, dan pimpinan (perwakilan Ummi foundation) yaitu dalam bentuk pengawasan terhadap tercapainya target pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Pengawasan oleh perwakilan Ummi Foundation ini dilakukan setiap akhir semester saat kelas 6 melakukan munaqosyah.

- b. Sertifikasi guru, semua guru pengajar TTQ dan guru koordinator TTQ SDIT Auladi Tangga Takat Plaju telah lulus sertifikasi guru metode Ummi
 - c. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dilakukan dengan tahapan yang baik dan benar yang sesuai dengan tahapan belajar yang telah ditentukan
 - d. Target jelas dan terukur, yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu menghafal juz 30
 - e. *Mastery learning* yang konsisten, tes kenaikan jilid olah setiap siswa dilakukan setelah materi dalam jilid sebelumnya telah difahami dengan tuntas. Jika pemahaman materi pada jilid sebelumnya belum difahami dengan tuntas sesuai dengan standar nilai yang telah ditentukan, maka belum bisa melanjutkan materi pada jilid seterusnya.
 - f. Waktu memadai, pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dilakukan setiap hari selama waktu sekolah yaitu dari hari Senin sampai Jum'at dengan durasi 90 menit per tatap
 - g. Quality control yang intensif, yaitu kontrol dari koordinator TTQ maupun kontrol dari team Ummi foundation.
2. Mutu guru yang mengajar metode Ummi

Dalam pembelajaran metode Ummi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Auladi semua guru harus lulus sertifikasi. Kriteria kualifikasi guru

yang diharapkan setelah melakukan sertifikasi adalah tartil baca Al-Qur'an, menguasai *ghorib* dan tajwid dasar, terbiasa baca Al-Qur'an setiap hari, menguasai metodologi Ummi, berjiwa da'i dan murobbi, disiplin waktu, komitmen pada mutu. Dalam proses mengajarkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas, guru juga harus menjalankan tahapan proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang telah ditentukan. Semua guru yang mengajar TTQ dan koordinator TTQ sudah lulus sertifikasi guru metode Ummi.

3. Alokasi waktu dan target pencapaian

Berdasarkan data yang penulis peroleh, alokasi waktu belajar Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Auladi adalah 10 jam pelajaran per pekan dengan jumlah tatap muka lima kali per pekan. Walaupun pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kelompok bukan berdasarkan kelas, namun target pencapaian sesuai dengan tingkatan kelas.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

a. Kelebihan metode Ummi yang dirasakan oleh guru pengajar TTQ antara lain:

- 1) Metode Ummi memiliki sistem yang baik berdasarkan 9 pilar, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.
- 2) Isi buku belajar metode Ummi setiap jilidnya berisi materi yang spesifik

- 3) Metode Umami dalam pembelajarannya menghafal menggunakan nada khas metode Umami dengan cara diulang-ulang sehingga memudahkan siswa lebih cepat hafal
 - 4) Penggunaan nada dalam pembelajaran metode Umami membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
 - 5) Penggunaan nada dalam pembelajaran metode Umami membuat pembelajaran menjadi menyenangkan
 - 6) Waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Umami dilaksanakan lima kali tatap muka per minggu dengan durasi 90 menit per tatap muka dan dengan rasio guru 1:15, mempermudah guru dalam mengontrol pemahaman siswa dan pengelolaan kelas
- b. Kekurangan dari metode Umami yang dirasakan oleh guru pengajar TTQ, antara lain:
- 1) Siswa yang hafal surat Al-Qur'an dengan metode Umami akan lebih lambat murojaah tanpa menggunakan nada khas metode Umami, karena mereka telah terbiasa menggunakan nada khusus pada saat dia menghafal dengan metode Umami
 - 2) Jika salah satu guru TTQ tidak masuk maka tidak bisa digantikan oleh guru yang lain, karena guru pengajar TTQ metode Umami harus lulus sertifikasi guru metode Umami, sehingga itu dapat menghambat proses belajar mengajar metode ummi

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

a. Faktor Penghambat Serta Upaya Pencegahannya

1) Faktor Guru

Dengan telah terjadwalnya guru yang mengajar di masing-masing kelas yang telah ditentukan, jika seorang guru tidak hadir maka akan menghambat pembelajaran TTQ dikelas tempat guru tersebut mengajar. Untuk itu upaya yang dilakukan adalah dengan menggabungkan kelas kosong tersebut dengan kelas lain yang belajar dan menghafal materi yang sama.

b. Faktor Pendukung

1) Faktor minat dan motivasi siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru koordinator TTQ di SDIT Auladi Tangga takat Plaju, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah sangat bagus. Hal ini penulis buktikan sendiri dengan melihat langsung proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa-siswi terlihat sangat antusias untuk mengikuti pelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, siswa-siswi sudah siap duduk dengan keadaan tertib, mulai dari kegiatan awal berdo'a sampai kegiatan akhir pembelajaran yang juga ditutup dengan do'a.

2) Faktor sistem yang bermutu

Salah satu kelebihan metode Ummi adalah sistem yang bermutu dimana pelaksanaan mengajar metode Ummi itu sendiri harus didasarkan kepada 9 pilar mutu yang telah dijelaskan sebelumnya. Sistem tersebut sedikit banyaknya dapat mempermudah pencapaian target pembelajaran.

3) Faktor disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah disini erat hubungannya dengan kerajinan siswa, guru, dan faktor lain yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru-guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, seluruh siswa dan guru sudah menerapkan dan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Salah satu contoh kedisiplinan yang penulis peroleh adalah Guru yang mengajar, masuk dan keluar kelas secara tepat waktu. Begitupun juga siswa dalam mengikuti pelajaran, selama pembelajaran Al-Qur'an berlangsung siswa tidak diperbolehkan meninggalkan pelajaran kecuali dengan alasan tertentu dan sangat mendesak.

4) Faktor Orang tua

Selain lingkungan sekolah, orang tua juga sangat berperan dalam hal pendidikan anaknya. Dukungan penuh baik itu dukungan materil maupun moril harus selalu diberikan orang tua.

Dari hasil wawancara yang penulis peroleh dari guru TTQ, sebagian besar orang tua yang mempercayakan anaknya untuk sekolah di SDIT Auladi tangga Takat Plaju sangat mendukung dengan segala kegiatan yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Terlebih lagi dalam hal pembelajaran Al-Qur'an, orang tua harus selalu aktif mengontrol perkembangan belajar Al-Qur'an anaknya, salah satunya membimbing mengaji anaknya dirumah disertakan bukti tanda tangan di kartu yang sudah diberikan.

5) Faktor sarana dan prasarana

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya ruang kelas untuk belajar yang sangat nyaman dan memadai, buku metode Ummi yang lengkap, dan media mengajar yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan metode Ummi sudah dikelola dengan baik dan telah dijalankan sesuai perencanaan, yaitu berdasarkan sembilan pilar berbasis mutu.
- b. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju sudah dikelola dengan baik. Dapat dikatakan demikian karena adanya Koordinator yang khusus menangani dan mengelola segala sesuatu hal tentang Metode Ummi.

- c. Semua guru TTQ sudah dijamin akan mutu mengajarnya. Adanya tes sertifikasi yang ketat yang diuji langsung oleh tim pentashih yang handal dan dibuktikan dengan sertifikat mengajar Ummi, menjadi bukti bahwa mutu guru yang mengajar Insya Allah tidak diragukan lagi.
- d. Alokasi waktu untuk mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi sudah sangat mencukupi yaitu 14 jam pelajaran perminggu, dari waktu yang ideal yaitu minimal 2/4 jam pelajaran perminggu. Dari alokasi waktu yang disediakan tersebut, hasil pencapaian belajar yang akan dicapai disusun secara spesifik tiap semesternya.
- e. Tidak hadirnya salah seorang guru saat jadwal pelajaran dilangsungkan menjadi satu-satunya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran sehingga kelas tersebut harus digabungkan dengan kelas lain yang belajar materi dan hafalan yang sama
- f. Minat, motivasi dan kedisiplinan siswa untuk belajar Al-Qur'an dengan metode Ummi cukup tinggi. Hal ini tak lepas dari bimbingan guru dan motivasi dari orang tua siswa.
- g. Orang tua siswa juga sangat berperan dalam mendukung dan memotivasi anak dalam belajar Al-Qur'an. Pendidikan tidak hanya sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah, akan tetapi orang tua juga tetap berperan melanjutkan pendidikan anak dirumah sesuai dengan yang sudah diterapkan sekolah.

h. Sarana dan prasarana di SDIT Auladi tangga Takat Plaju sudah sangat memadai untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

Dengan demikian pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi sudah dikelola dengan baik, karena didukung minat siswa yang tinggi, sistem yang baik, disiplin yang tinggi serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Selain itu keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran metode Ummi dapat membantu mempermudah pengawasan pembelajaran.

Selain analisis hasil wawancara pada guru koordinator dan guru pengajar TTQ, peneliti juga melakukan observasi penilaian keterampilan guru dalam mengajarkan metode Ummi, karena terampil atau tidak nya guru juga mempengaruhi pelaksanaan metode pembelajaran tersebut. Penilaian hasil observasi keterampilan mengajar tersebut didasarkan pada keterampilan guru mengajar di kelas. Hasil nilai akhir penilaiannya dalam bentuk persentase menunjukkan seberapa banyak persentase keterampilan mengajar yang telah diterapkan oleh guru tersebut. Hasil akhir penilaian tersebut akan dimasukkan dalam kriterian standar penilaian sebagai berikut:

1. Baik Sekali : 76-100%
2. Baik : 60-75%
3. Kurang : <60%

Standarisasi kriteria penilaian tersebut membatasi bahwa presentase dari 76% ke atas masuk dalam kategori baik sekali. Berdasarkan rekapitulasi hasil

penilaian keterampilan mengajar responden digunakan rumus presentase untuk mengolahnya sebagai berikut:

Tabel: 4.1
Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	9	90%
2	4	1	10%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 9 guru (90%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 1 guru (10%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan tepat.

Tabel: 4.2
Mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	4	40%
3	3	6	60%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian baik dan 6 guru (60%) yang

mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain.

Tabel: 4.3
Memusatkan perhatian siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	7	70%
2	4	3	30%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 7 guru (70%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 3 guru (30%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memusatkan perhatian siswa.

Tabel: 4.4
Memindahkan giliran

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	7	70%
3	3	3	30%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 7 guru (70%) yang mendapat penilaian baik dan 3 guru (30%) yang mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memindahkan giliran.

Tabel: 4.5
Menyebutkan pertanyaan pada siswa (individu)

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	5	50%
2	4	2	20%
3	3	3	30%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10%	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 5 guru (50%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 2 guru (20%) yang mendapatkan nilai baik dan 3 guru (30%) yang mendapatkan penilaian kurang baik dalam keterampilan mengungkapkan pertanyaan pada individu (siswa)

Tabel: 4.6
Menyebutkan pertanyaan pada seluruh siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	7	70%
2	4	3	30%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 7 guru (70%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 3 guru (30%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan menyebutkan pertanyaan pada seluruh siswa.

Tabel: 4.7
Merespon siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	5	50%
2	4	5	50%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 5 guru (50%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 5 guru (50%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan merespon siswa

Tabel: 4.8
Memberikan kesempatan berfikir

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	8	80%
3	3	1	10%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dan 1 guru (10%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memberikan kesempatan berfikir.

Tabel: 4.9
Melatih siswa untuk bertanya

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	2	20%
2	4	8	80%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 2 guru (20%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan melatih siswa untuk bertanya

Tabel: 4.10
Mengajukan pertanyaan secara berjenjang

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	5	50%
2	4	5	50%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 5 guru (50%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 5 guru (50%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan menyatakan pertanyaan secara berjenjang

Tabel: 4.11
Mendorong terjadinya interaksi antar siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	4	40%
2	4	1	10%
3	3	5	50%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 1 guru (10%) yang mendapatkan nilai baik dan 5 guru (50%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan mendorong terjadinya interaksi antar siswa.

Tabel: 4.12
Memberi penguatan verbal

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	9	90%
2	4	1	10%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 9 guru (90%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 1 guru (10%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memberi penguatan verbal.

Tabel: 4.13
Memberi penguatan berupa mimik

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	8	80%
3	3	1	10%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dan 1 guru (10%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan mwmbri penguatan berupa mimik

Tabel: 4.14
Memberi penguatan gerak badan

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	4	40%
3	3	5	50%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 4 guru (40%) yang mendapatkan nilai baik dan 5 guru (50%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memberi penguatan gerak badan

Tabel: 4.15
Memberi penguatan dengan cara mendekati

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	4	40%
2	4	4	40%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 4 guru (40%) yang mendapatkan nilai baik dan 2guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan member penguatan dengan cara mendekati

Tabel: 4.16
Memberi penguatan berupa benda atau simbol

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	7	70%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 7 guru (70%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan member penguatan berpa benda atau simbol.

Tabel: 4.17
Memberi penguatan pada sekelompok siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	8	80%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memberi penguatan pada sekelompok siswa.

Tabel: 4.18
Memberi penguatan pada pribadi tertentu

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	4	40%
3	3	6	60%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapatkan nilai baik dan 6 guru (60%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan member penguatan pada pribadi tertentu.

Tabel: 4.19
Memberi penguatan dengan segera

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	3	30%
2	4	5	50%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 3 guru (30%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 5 guru (50%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memberi penguatan dengan segera.

Tabel: 4.20
Menunjukkan kehangatan dan keantusiasan

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	2	20%
2	4	8	80%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 2 guru (20%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan menunjukkan kehangatan dan keantusiasan

Tabel: 4.21
Memberi penguatan secara bermakna

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	7	70%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 7 guru (70%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan member penguatan secara bermakna.

Tabel: 4.22
Menghindari respon yang negative

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	9	90%
3	3	1	10%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada dan 9 guru (90%) yang mendapatkan nilai baik dan 1 guru (10%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan menghindari respon yang negativ

Tabel: 4.23
Variasi dalam gaya mengajar

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	5	50%
2	4	5	50%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10%	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 5 guru (50%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 5 guru (50%) yang mendapatkan nilai baik dan dalam keterampilan variasi dalam gaya mengajar

Tabel: 4.24
Menggunakan variasi intonasi

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	5	50%
2	4	5	50%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 5 guru (50%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 5 guru (50%) yang mendapatkan nilai baik baik dalam keterampilan menggunakan variasi intonasi

Tabel: 4.25
Mengadakan perubahan gerak dan mimik

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	3	30%
3	3	6	60%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 3 guru (30%) yang mendapatkan nilai baik dan 6 guru (60%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan mengadakan perubahan gerak dan mimik

Tabel: 4.26
Memberikan waktu senyap dalam berbicara

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	4	40%
2	4	6	60%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 6 guru (60%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memberikan waktu senyap dalam berbicara

Tabel: 4.27
Melayangkan pandangan pada seluruh siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	10	100%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Semua guru (100%) mendapatkan nilai dalam keterampilan Melayangkan pandangan pada seluruh siswa

Tabel: 4. 28
Memberikan penekanan butir-butir pengajaran yang penting

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	4	40%
2	4	5	50%
3	3	1	10%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 5 guru (50%) yang mendapatkan nilai baik dan 1 guru (10%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memberikan penekanan butir-butir pengajaran yang penting

Tabel: 4.29
Menggunakan variasi alat bantu

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	9	90%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 9 guru (90%) yang mendapatkan nilai dalam keterampilan menggunakan variasi alat bantu

Tabel: 4.30
Menggunakan variasi pola interaksi dalam pembelajaran

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	8	80%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan menggunakan variasi pola interaksi dalam pembelajaran.

Tabel: 4.31
Menunjukkan struktur sajian

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	7	70%
3	3	3	30%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 7 guru (70%) yang mendapatkan nilai baik dan 3 guru (30%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan memberikan struktur sajian.

Tabel: 4.32
Menggunakan kalimat yang efektif

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan menggunakan kalimat yang efektif

Tabel: 4.33
Memberikan contoh yang relevan

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan memberikan contoh yang relevan

Tabel: 4.34
Menggunakan alat bantu

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan menggunakan alat bantu

Tabel:4.35
Menggunakan variasi intonasi

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan menggunakan variasi intonasi

Tabel: 4.36
Mengajukan pertanyaan untuk menjajaki

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan mengajukan pertanyaan untuk menjajaki

Tabel: 4.37
Memberikan umpan balik

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan memberikan umpan balik

Tabel: 4.38
Menarik perhatian

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	3	30%
2	4	7	70%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 3 guru (30%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 7 guru (70%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan menarik perhatian

Tabel: 4.39
Menimbulkan motivasi dan rasa ingin tahu

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan menimbulkan motivasi dan rasa ingin tahu

Tabel: 4.40
Memilih posisi dengan tepat

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	10	100%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. semua guru (100%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memilih posisi dengan tepat

Tabel: 4.41
Memilih kegiatan pembelajaran sesuai dengan topic

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	10	100%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memilih kegiatan pembelajaran sesuai topik

Tabel: 4.42
Menggunakan alat bantu dengan tepat

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	6	60%
2	4	4	40%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 6 guru (60%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 4 guru (40%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan menggunakan alat bantu dengan tepat

Tabel: 4.43
Melakukan interaksi yang bervariasi

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	7	70%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 7 guru (70%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan melakukan interaksi yang bervariasi

Tabel:4.44
Menyampaikan indikator pembelajaran

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	10	100%
2	4	0	0
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada semua guru (100%) yang mendapat penilaian sangat baik dalam keterampilan menyampaikan indikator pembelajaran.

Tabel: 4.45
Mengaitkan antar pembelajaran

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	7	70%
2	4	3	30%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 7 guru (70%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 3 guru (30%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan mengaitkan antar pelajaran

Tabel: 4.46
Melakukan rangkuman

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	8	80%
2	4	2	20%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 8 guru (80%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 2 guru (20%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan melakukan rangkuman

Tabel:4.47
 Memberi pemantapan (membuat tugas/PR)

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	8	80%
2	4	2	20%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 8 guru (80%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 2 guru (20%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan member pemantapan (membuat tugas/PR)

Tabel:4.48
 Menunjukkan sikap tanggap

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	9	90%
3	3	1	10%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada dan 9 guru (90%) yang mendapatkan nilai baik dan 1 guru (10%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan menunjukkan sikap tanggap

Tabel: 49
Memberi perhatian pada siswa

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	4	40%
2	4	6	60%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 6 guru (60%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan member perhatian pada siswa

Tabel: 4. 50
Memberi petunjuk yang jelas

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	8	80%
2	4	2	20%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 8 guru (80%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 2 guru (20%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan member petunjuk yang jelas

Tabel:4.51
Memberi teguran

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	1	10%
2	4	9	90%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 1 guru (10%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 9 guru (90%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memberi teguran

Tabel: 4.52
Memberi penguatan

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	6	60%
2	4	4	40%
3	3	0	0
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 6 guru (60%) yang mendapatkan nilai baik dalam keterampilan memberi teguran

Tabel: 4.53
Mengelola kelompok

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	0	0
2	4	8	80%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 8 guru (80%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan mengelola kelompok

Tabel: 4.54
Mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah

No	Skor Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	5	4	40%
2	4	4	40%
3	3	2	20%
4	2	0	0
5	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan lembar penilaian observasi keterampilan guru TTQ mengajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 guru yang menjadi sampel penelitian. Ada 4 guru (40%) yang mendapat penilaian sangat baik dan 4 guru (40%) yang mendapatkan nilai baik dan 2 guru (20%) mendapatkan nilai kurang baik dalam keterampilan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah

Berdasarkan rekapitulasi responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi:

85% 84% 91% 90% 79%

91 % 88% 84% 88% 82%

Dari 10 orang guru pengajar TTQ tersebut semuanya mendapatkan penilaian di atas 76%. Berdasarkan standar kategori penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa semua guru pengajar TTQ memiliki keterampilan dasar mengajar baik sekali, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan pengajaran metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju tergolong sangat baik.

B. Pembelajaran AL-Qur'an Di SDIT Auladi Plaju

Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju dilaksanakan hari di waktu sekolah yaitu setiap hari senin sampai dengan jum'at dengan jadwal yang telah ditentukan. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan kemampuannya. Empat kelompok tersebut meliputi:

1. Kelompok I'dad, yaitu kelompok persiapan yang beranggotakan siswa yang masih belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan masih pada materi Ummi jilid 1 dan 2
2. Kelompok Ibtidaiyah, yaitu kelompok yang beranggotakan siswa yang telah mampu mengaji Ummi jilid 3 dan 4
3. Kelompok Tsanawiyah, yaitu kelompok yang beranggotakan siswa yang telah mampu mengaji Ummi jilid 5 dan 6
4. Kelompok Aliyah, yaitu kelompok yang beranggotakan siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an dan telah masuk materi ummi jilid ghorib dan tajwid

Jadi pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju bukan berdasarkan kelas tetapi berdasarkan kelompok yang disesuaikan dengan kemampuannya. Setiap kelompok berisikan anggota dengan jumlah maksimal 15 orang, sehingga rasio antara siswa dengan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Palembang menjadi 1:15. Dari sepuluh guru TTQ yang mengajar masing-masing memegang 5 kelompok belajar yang ada. Durasi satu kali pembelajaran adalah selama 90 menit.

Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju menggunakan metode Ummi sebagai metode pembelajarannya seperti yang telah dijelaskan pada point sebelumnya. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Ummi. Tujuan/target yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah siswa dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu menghafal juz 30. Untuk tujuan/target yang lebih rinci akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.55
Target Program Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Untuk
Tingkat SD/MI (Tahfidz Juz 30)

KL	SMT	TGK	PROGRAM	HAL./JUZ	TM	MATERI HAFALAN
I	1	1	JILID 1	1 - 40	45	An Naas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Lahab
		2	JILID 2	1 - 40	45	An Nashr, Al Kafirun, Al Kautsar
	2	3	JILID 3	1 - 40	45	Al Ma'un, Quraisy, Al fiil
		4	JILID 4	1 - 40	45	Al Humazah, Al 'Ashr, At Takatsur

II	1	5	JILID 5	1 - 40	45	Al Qori'ah, Al 'Adiyat
		6	JILID 6	1 - 40	45	Al zalzalah, Al Bayyinah
	2	7	Al Qur'an	Juz 1- 5	45	Al Qodar, Al 'Alaq
III	1	8	Ghorib 1 (Ghorib 1-14)	Al Qur'an Juz 6 -15	90	At Tiin, Al Insyirah, Ad Dluha
	2	9	Ghorib 2 (Ghorib 15-28)	Al Qur'an Juz 16-30	90	Al Lail, Asy Syams
IV	1	10	Tajwid 1 (Tajwid 1-10)	Al Qur'an Juz 1 -15	90	Al Balad, Al Fajr
	SMT	TGK	PROGRAM	HAL. /JUZ	TM	MATERI HAFALAN
	2	11	Tajwid 2 (Tajwid 11-20)	Al Qur'an Juz 15-30	90	Al Ghosyiyah, Al A'la
V	1-2	12	Pengembangan 1	Al Qur'an Juz 1-15	180	At Thoriq, Al Buruj, Al Insyiqoq, Al Muthoffifim, Al Infithor, At Takwir, 'Abasa, An Nazi'at, An Naba'
VI	1-2	13	Pengembangan 2	Al Qur'an Juz 1-30	150	Pemeliharaan juz 30, Penambahan hafalan baru juz 29

Keterangan :

- *. TGK = Tingkat
 *. TM = Tatap Muka
 *Pengembangan = Hafal Juz Amma dan Khotam Al Qur'an 2 kali⁹⁵

Tabel 4.56
Hasil Tes Evaluasi Siswa kelas VI Semester I

Berikut tabel yang berisi nilai evaluasi siswa kelas VI semester I :⁹⁶

NO	Nama	Nilai	Deskripsi
1	Ahmad Dhani	85	Telah mampu membaca Ummi 6 hal 1-40 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan BAIK
2	Aidilisyah Al Ghifari	76	Telah mampu membaca Ummi 5 hal 1-20 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan CUKUP
3	Aisyah Alifah	78	Telah mampu membaca Ummi 5 hal 1-40 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan CUKUP
4	Aisyah	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta

⁹⁵Masruri dan Yusuf. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Umami Foundation), hlm. 18

⁹⁶Dokumentasi hasil evaluasi belajar TTQ siswa kelas 6 semester 1

	Salsabila		menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan BAIK
5	Callista Rafifah	89	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan BAIK
6	Jihan Zhahira	85	Telah mampu membaca AL-Qur'an, serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-Mutoffifin dengan BAIK
7	Kayla Ramadhan	93	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
8	Kgs. M. Fadhil Akbar	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
9	Khairan Ichsani	75	Telah mampu membaca Ummi 4 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan CUKUP
10	Labibah Aulia	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
11	M. hafidz Al Farizi	85	Telah mampu membaca Ummi 6 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan BAIK
12	M. Naufal Adi N	78	Telah mampu membaca Ummi 5 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan CUKUP
13	M. Rifqi Al-Ghifari	81	Telah mampu membaca Ummi 6 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan BAIK
14	M. Tsaqif Nur Wahid	92	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
15	Madiah Sumayyah	90	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
16	Naswan Surya Putra	83	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-Al-Mutoffifin dengan BAIK
17	Nur Alya Nazhifah	86	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-Al-Mutoffifin dengan BAIK
18	Rizki Abbi Kurniawan	86	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-Al-Mutoffifin dengan BAIK
19	Saffanah Nur A	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
20	Syalfina Nur Zahwa	95	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
21	Yahya Ayyash	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
22	Ahmad Arif Fathoni	96	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
23	Ahmad Syakir	85	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-Al-Mutoffifin dengan BAIK
24	Ajeng Putri R	98	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
25	Buby Adrian Ibrahim	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
26	Della Natalia	75	Telah mampu membaca Ummi 4 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan CUKUP
27	M. Atha Dwi Arjuna	90	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
28	M. Azzam Naufal	92	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
29	M. Fatwa Al-	86	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-

	Farizi		Insyiqoq-AI-Mutoffifin dengan BAIK
30	M. Ibrahim Sholeh	89	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
31	M. Nadhif Islami	85	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-AI-Mutoffifin dengan BAIK
32	M. Rafithama Putra	89	Tewalah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
33	M. Rayhan	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
34	M. Shakala	89	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan BAIK
35	Nasha Putri Zalsa	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
36	Pratiwi Nabila	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
37	Rahmat Hidayat	83	Telah mampu membaca AL-Qur'an serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq-AI-Mutoffifin dengan BAIK
38	Siti Faiqriyah	92	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir dengan SANGAT BAIK
39	Zahra Suci	88	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
40	Safira Haura	88	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
41	Khairunnisa	90	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
42	M. Aditya Daffa Rayhan	81	Telah mampu membaca Ummi 6 serta menghafal Q.S Al-Insyiqoq dengan BAIK
43	M. Arief Raditya	89	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
44	Adiba Khanza	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir dengan SANGAT BAIK
45	Ahmad Faiz	99	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
46	Akbar Wahab	99	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
47	Alicia Hartwin	97	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
48	Annisa Stephiya	88	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan BAIK
49	Ghania Farah	91	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
50	Innayah TSabitha	91	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
51	Kayla Sakura	99	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
52	Keisha Audra	87	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
53	M.	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta

	Falah Fauzan F		menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
54	M. Iqbal Meidiansyah	97	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
55	M. Radin Rabbani	97	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
56	M. Zaidan Efro	98	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
57	Mozha Ramadhani	99	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
58	Nada Salsabilah	93	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
59	Nadia Aliyah	99	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
60	Nafisa Nursyifa	98	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
61	Najla Aisyahana	93	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
62	Naura Hanif	88	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami ghorib serta menghafal Q.S Al-Mursalat dengan BAIK
63	Nyayu Lutfiah Aqeela	97	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
64	Nyimas Amanda	99	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
65	Raditya Zhafif	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Jinn ayat 1-10 dengan SANGAT BAIK
66	Revanny Niken Putri	94	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa
67	Talitha Izzania	95	Telah mampu membaca AL-Qur'an, memahami tajwid dasar serta menghafal Q.S Al-Mudatsir Istimewa

Dokumentasi hasil evaluasi belajar TTQ siswa kelas 6

Dari data tersebut dapat diketahui ada 3 siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum menuntaskan hafalan juz 30, ada 14 siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun belum menuntaskan hafalan juz 30, dan sisanya ada 50 siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan menyelesaikan hafalan juz 30 nya serta penambahan hafalan juz 29 yang seharusnya ditargetkan untuk di semester 2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar tersebut dapat dikatakan efektif, yaitu dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dengan Kriteria :

Baik Sekali : 76-100%

Baik : 60-75%

Kurang : <60%

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{50}{67} \times 100$$

$$P = 74,62 \%$$

Dengan demikian dilihat dari hasil presentase perhitungan, secara pencapaian target pembelajaran yang telah direncanakan, pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju sudah bisa dikatakan baik karena hasil presentase 74,62 berada dalam kategori baik.

C. Efektivitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

Berdasarkan teori yang telah telah dijelaskan sebelumnya, bahwa suatu metode pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila metode tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Dari hasil wawancara yang telah dijelaskan sebelumnya, pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi sudah dikelola dengan baik. Pelaksanaannya pun telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, hal itu ditunjukkan antara lain dengan:

1. Mutu guru yang mengajar TTQ di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju sudah lulus uji sertifikasi guru metode Ummi
2. Guru yang mengajar TTQ menjalankan tahapan proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yang telah ditentukan
3. Tujuan dan target pembelajarannya teukur dengan jelas
4. Alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai tujuan pembelajaran telah disesuaikan dengan yang direncanakan.
5. Ketersediaannya sarana prasarana berupa alat peraga sesuai dengan standar perencanaan.
6. Keterlibatan orangtua murid dalam proses pembelajaran termasuk dalam sistem berbasis mutu yang menjadi kelebihan metode Ummi itu sendiri.

Selain pelaksanaannya yang telah dikelola dengan baik pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat juga tergolong baik. Perhitungan persentase dari hasil tes evaluasi belajar siswa di semester awal kelas VI yang menunjukkan angka 74,62 menjadikan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut tergolong baik. Dengan demikian karena pelaksanaan metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju telah dikelola dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan rencana serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas metode Ummi dapat tercapai.

Namun untuk memperkuat analisis di atas, penulis juga melakukan perhitungan. Perhitungan tersebut diambil dari data penilaian keterampilan guru

dalam mengajarkan metode Ummi dengan hasil evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kedua data tersebut akan dihitung menggunakan menggunakan rumus statistik yaitu "*product-moment*". Jika terdapat pengaruh yang signifikan, maka jelas sudah bahwa memang pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi tangga Takat Plaju sudah berjalan efektif.

Adapun skor keterampilan guru mengajarkan metode Ummi metode Ummi dapat dilihat sebagai berikut:

85%	84%	91%	90%	79%
91 %	88%	84%	88%	82%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 91 dan skor terendah adalah 79. Setelah itu data tersebut diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \quad a) \text{ Rentang} &= H. L+1 \\
 &= 91-79+1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b) \text{ Banyak Kelas} &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 10 \\
 &= 1+3,3 (1) \\
 &= 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 c) \text{ Panjang Interval} &= \text{Rentang/Banyak Kelas} \\
 &= 13/4
 \end{aligned}$$

= 3,25 jika dibulatkan menjadi 3

Tabel 4.57

Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru Melaksanakan Metode Ummi

Nilai	F	Xi	Fi.Xi	(X- \bar{X})	(Xi- \bar{X}) ²	f.(Xi- \bar{X}) ²
79-81	1	80	80	-6	36	36
82-84	3	83	249	-3	9	27
85-87	1	86	86	0	0	0
88-91	5	89	445	3	9	45
Jumlah	10		860			108

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{860}{10} = 86\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - X]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{108}{10}} = \sqrt{10,8} = 3,2 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat keterampilan guru TTQ melaksanakan metode Ummi dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$86 + 1 \cdot (2) = 88 \text{ ke atas (tinggi)}$$

b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 85-87

c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$86 - 1 \cdot (2) = 84 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 4.58

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	50%
Sedang	1	10%
Rendah	4	40%
Jumlah	10	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan guru TTQ dalam melaksanakan metode Ummi tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya skor hasil pembelajaran AL-Qur'an siswa dapat dilihat sebagai berikut:

85	76	78	87	89	85	93	94	75	87	85
78	81	92	90	83	86	86	87	95	94	96
85	98	94	75	90	81	89	90	92	86	89

85 89 87 89 87 87 83 92 88 88 94
 99 99 97 88 91 91 99 87 94 97 97
 98 99 93 99 98 93 88 97 99 94 94
 95

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 99 dan skor terendah adalah 75. Setelah itu data tersebut diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Rentang} &= H. L+1 \\ &= 99-75+1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Banyak Keklas} &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 67 \\ &= 1+3,3 (1,8) \\ &= 6,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Panjang Interval} &= \text{Rentang/Banyak Kelas} \\ &= 25/6,9 \\ &= 3,6 \text{ jika dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.59

**Distribusi Frekuensi Hasil Pembelajaran Al-Qu'an Di SDIT Auladi Tangga
Takat Plaju**

Nilai	F	Xi	Fi.Xi	(X- \bar{X})	(Xi- \bar{X}) ²	f.(Xi- \bar{X}) ²
96-99	14	97,5	1365	7,9	62,41	873,74
92-95	14	93,5	1309	3,9	15,21	212,94
88-91	14	89,5	1253	-0,1	0,01	0,14
84-87	16	85,5	1368	-4,1	16,81	268,96
80-83	4	81,5	326	-8,1	65,61	262,44
75-79	5	76,5	382,5	-13,1	171,61	858,05
Jumlah	67		6003,5			2476,27

a. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{6003,5}{67} = 89,6\end{aligned}$$

b. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - X]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2476,27}{67-1}} = \sqrt{7,51} = 2,7\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat hasil pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- c. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$89,6 + 1 . (2,7) = 92,3 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- d. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 88-91

- e. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$89,6 - 1 . (2,7) = 86,9 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 4.60

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	28	41,8%
Sedang	14	20,9%
Rendah	25	37,3%
Jumlah	67	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran AL-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 28 siswa (41,8%) nilai tinggi, 14 siswa (20,9 %) nilai sedang dan ada 25 siswa (37,3 %) nilai rendah. Dari

uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju tergolong dalam kategori tinggi.

Untuk mencari pengaruh pelaksanaan metode Ummi terhadap hasil belajar Al-Qur'an di SDIT AULadi Tangga Takat Plaju, skor pelaksanaan metode Ummi merupakan variable X, yaitu:

85 84 91 90 79
 91 88 84 88 82

Sedangkan, hasil belajar Al-Qur'an merupakan variable Y, nilai tersebut dipilih dari rentang nilai terendah sampai tertinggi, yaitu sebagai berikut:

75 75 76 78 89
 90 91 94 97 99

Setelah skor yang diberi simbol variabel X dan Y diketahui, maka selanjutnya dianalisis dengan statistic '*Product Moment*' dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar (SD)

Adapun efektifitas metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut.

Tabel 4.61
Tabel Perhitungan Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi antara
Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	79	75	5925	6241	5625

2	82	75	6150	6724	5625
3	84	76	6384	7056	5776
4	84	78	6552	7056	6084
5	85	89	7565	7225	7921
6	88	90	7920	7744	8100
7	88	91	8008	7744	8281
8	90	94	8460	8100	8836
9	91	97	8827	8281	9404
10	91	99	9009	8281	9801
Σ	862	864	74800	74452	75453

H_0 : tidak tercapainya efektivitas metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

H_a : tercapainya efektivitas metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

2. Mencari *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{10 \cdot (74800) - (862 \cdot 864)}{\sqrt{[10 \cdot 74452 - 862^2][10 \cdot 75453 - 864^2]}}$$

$$= \frac{748000 - 744768}{\sqrt{744520 - 743044} \cdot \sqrt{754530 - 746496}}$$

$$= \frac{3232}{\sqrt{1476.8034}}$$

$$= \frac{3232}{\sqrt{11858184}}$$

$$= \frac{3232}{3443} = 0,938$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas maka dapat dilihat nilai “r” tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus $df = N - 2$ yaitu $10 - 2 = 8$ terdapat dalam tabel. Dengan $df = 8$ diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,632 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,765. Dari hasil tersebut terlihat bahwa r_{xy} 0,938 lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan perbandingan $0,632 < 0,938 > 0,765$

Dengan demikian maka hipotesa alternatif H_a diterima yang berarti tercapainya efektifitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode Ummi sudah berjalan dengan efektif dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Auladi Tangga takat Plaju..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis hasil wawancara, pengelolaan metode Ummi di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju tergolong baik. Selain itu berdasarkan analisis kriteria hasil presentase peilaian keterampilan guru mengajarkan metode Ummi tergolong dalam kriteria efektif.
2. Setelah menganalisis hasil belajar TTQ siswa melalui rumus presentase, terdapat 3 orang siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan menuntaskan hafalan juz 30, 14 orang siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun belum menuntaskan hafalan juz 30 dan 50 orang siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an dan telah menuntaskan hafalan juz 30 di awal semester 6, sehingga dari pencapaian hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori efektif.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode Ummi dan hasil pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju. Berdasarkan hasil analisis statistik bahwa "r" tabel (*Product Moment*) 0,938 lebih besar dari pada "r" hitung baik pada taraf signifikansi 5% (0,632) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,765). Dengan demikian maka hipotesis alternatif

H_a diterima yang berarti tercapainya efektifitas metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Auladi Tangga Takat Plaju

B. Saran

Agar pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa dan siswi berhasil dengan baik, maka disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah, diharapkan memberikan pembinaan terus menerus kepada ustadz/ustadzah untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam mengajar Al-Qur'an dengan mengadakan pelatihan metode lain sebagai pendamping metode Umami sehingga terciptalah mutu pembelajaran Al-Qur'an yang diharapkan.
2. Kepada ustadz/ustadzah tenaga pengajar Al-Qur'an, diharapkan selain mengajarkan membaca Al-Qur'an, juga mengajarkan tata cara penulisan Al-Qur'an sehingga membantu siswa-siswi yang baru belajar mengingat makhras huruf itu sendiri.
3. Kepada Siswa-siswi, diharapkan agar selalu aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an baik di rumah, sekolah, serta di taman-taman pendidikan Al-Qur'an, sehingga terciptalah anak yang qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan. 2012. Departemen Agama RI. Bandung: Wali
- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2005. *Visionery Leader Ship Menuuju Seklah efektif*. Bandung: Bumi Aksara
- Abdul Qadir Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Habibullah, dkk. 2008. *Efektivitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Pena Cipta Satria
- Aidh. 2007. *The Way Of Al-Qur'an*. Jakarta: Grafindo
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- E, Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Farida Hamid, 2000. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Imam Muslim Bin Al-Hallaj Al-Qusyairi Al-Naisaburi. *Shohih Muslim, Juz1*. Beirut: Dar Al-Fikr, t.th
- Ismail Sukardi. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran*. Palembang: Tunas Gumilag Press
- Juliansyah Noor. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasinyo Harto. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Khoirunnufus. 2014. *Kegiatan Pembelajaran Yang mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Makbullah, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masruri dan Yusuf. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Munjin Nasih, Ahmad. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Riefka Aditama.
- Nazarudin rahman. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Felicia
- Nyayu Khodijah. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Punaji Setyosari. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D)*, cet. XIV. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet 21. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan orang Dewasa Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Prima Pena. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press,
- Wina Sanjaya. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yulis, Rama. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam Mulia

Online

Afdal, Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 1 (1). 1-9. Juni 2016. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun SD Al Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015-2016, hlm. 3

Ali Naperan. *Efektivitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur'an Di SDIT Robbani Banjar Baru*.2013. Sarjana Pendidikan Islam. [http:// googleweblight.com](http://googleweblight.com). 29 Juli 2016 20.32

Eko Agus Tiyono."Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo." Sarjana Pendidikan Islam. (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel 2011), hlm. 106 [http:// googleweblight.com](http://googleweblight.com). 29 Juli 2016 20.15

Fermatasari, Yuni. " *Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya.*" Pasca Sarjana. (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel2014), hal. 78 [http:// googleweblight.com](http://googleweblight.com). 29 Juli 2016 19.52

<http://www.Jurnal Ummi Online Multiply, 2010.com>

Jurnal Teknologi Informasi-Aiti, vol 11. No. 2, Agustus 2014: 142

ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-3411/Un.09/IL.1/PP.009/9/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Alimron, M.Ag NIP. 19720213 200003 1 002
2. Drs. Herman Zaini, M.Pd.I NIP. 19560424 198203 1 003

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Monica AR
NIM : 12210166
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ummi dalam Pembelajaran Al Qur'an di SD IT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 7 September 2016

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.

Nomor : B-3646/Un.09/II.I/PP.00.9/09/2016
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 23 September 2016

Kepada Yth,
Kepala SD IT Auladi Tangga Takat
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

ISO

9 0 0 1 2 0 0 8

Nama : Monica AR
NIM : 12210166
Prodi : PAI
Alamat : Lr. Gandaria No.22 Plaju
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Umri dalam Pembelajaran Al Qur'an di SD IT Auladi Tangga Takat Plaju Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



Dekan,
Dr. II. Kasinyo Harto, M. Ag.
19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Bapak Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip



**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Rabu / 5 April 2017
: 2 (Dua)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210123	Jusniar Barokah	80	80	70	78	80	75	75	76,857	B
2	12210132	Leni Lestari	76	75	70	75	75	75	75	74,429	B
3	12210111	Hefriadi	80	85	80	85	75	80	75	80	B
4	12210249	Tika Yulpiani	75	75	70	75	75	80	75	75	B
5	12210080	Emie Rahmawati	80	80	70	78	80	85	75	78,286	B
6	12210149	Marla Ulpa	85	75	70	70	70	80	75	75	B
7	11210191	Syamsul Muarif	70	80	60	70	75	75	75	72,143	B
8	10210079	Jiwo Destias	65	85	80	75	75	75	65	74,286	B
9	10210015	Ainal Yakln	75	80	60	70	75	80	65	72,143	B
10	12210251	Tiwi Ekawati	80	80	60	70	75	75	80	74,286	B
11	12210166	Monica AR	80	80	75	80	80	75	75	77,857	B
12	12210186	Nurhayati	80	75	70	72,5	75	80	75	75,357	B
13	10210049	Egy Irwansyah	60	80	75	72,5	70	80	75	73,214	B
14	12210189	Nurshobah Kholroh	78	85	80	85	80	75	75	79,714	C
15	12210195	Primaanda Maiyati	65	75	70	75	70	75	75	72,143	B
16	12210096	Puput Melati	70	75	70	75	70	85	75	74,286	B


Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alquran (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 5 April 2017

Sekretaris Prodi PAI,

Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


Marcella M.
NIP. 1976100 200003 2 001

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Monica AR

Nim : 12210166

Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT
Auladi Tangga Takat Plaju

Pembimbing I : Alimron. M. Ag

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
	28/9 2016	perbaiki bab I sesuai catatan.	AR
	6/10 2016	ACC Bab I	AR
	27/10 2017	perbaiki Bab II sesuai Catatan.	AR
		perbaiki Bab III sesuai Catatan.	AR
		perbaiki Bab IV sesuai catatan.	AR
	29/3 2017	ACC Bab I-V Lengkap sesuai Catatan.	AR

DAFTAR KONSULTASI





Nama : Monica AR

Nim : 12210166

Fak / Jurusan : Tarbiyah / PAI

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT
Auladi Tangga Takat Plaju

Pembimbing II: Drs. Herman Zaini. M. Pd, I

NO	Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
1.	23 Septembr '16	Problema ' awal ' dan	
2.	26 September '16	Problema lagi dari dan Dijamin: Operasional Urusan di problemati lagi tentang kegiatan kegiatan guru. dan Kebijakan perencanaan melakukan dan mengura kani (Pencil yg didapat dan lagi yg di rencanakan)	
	28-9-2016	Ace Proposal Selanjut nya perangkat APD utk melakukan penelitian lebih lan jut.	
			

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Monica AR



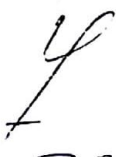

NIM : 12210166

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektifitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Auladi
Tangga Takat Plaju

Pembimbing II : Herman Zaini, M. Pd, I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
		RPP. perbaikan: lagi tgg langkah kegralis (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi).	
	13 November '16.	Ace. RPP. dayatkan ke Pembimbing I.	
	9 Januari 2017	Perbaikan lagi Dikomis operasional pt Bab T. Bab II - Ummi tentang Efektifitas diaplikasikan lagi Ummi tgg Metode Ummi di pahami lagi	 

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Monica AR

NIM : 12210166

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektifitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Auladi
Tangga Takat Plaju

Pembimbing II : Herman Zaini, M. Pd, I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	13 Januari 2017	Bab. III deskripsi' lagi suaru' ston	2/ -
		Bab IV. Analisis yang akan suaru' di atas utasul B rda.	2/ -
	18 Maret 2017	Ringkas ke Pembimbing I ke dua ulas Bab Ace.	J